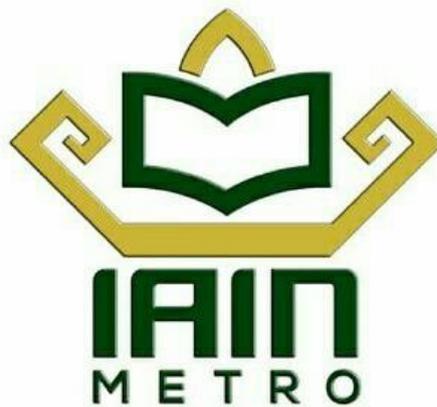


SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
(CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS
NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR**

Oleh:
ANAN ARASYID
NPM. 2101070001



**Progam Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
(CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS
NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
ANAN ARASYID
NPM. 2101070001**

**Pembimbing : Dr. Tusriyanto, M.Pd
NIP.197308102006041001**

**Progam Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (Tips)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M**

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: mail@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anan Arasyid
NPM : 2101070001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*
HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS VIII MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris IPS




Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808 23201503 1 007

Metro, 22 Oktober 2024
Dosen Pembimbing,

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 197308102006041001

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Anan Arasyid
NPM : 2101070001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*
HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS VIII MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Oktober 2024
Dosen Pembimbing,



Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 197308102006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B - 5274 / ln. 28 - 1 / 0 / P P. 60 5 / 11 / 2024

Skrripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR disusun oleh: Anan Arasid NPM: 2101070001, Program Studi Tadris Pendidikan Ilmu Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 31 Oktober 2024.

TIM PENGUJI:

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Wardani, M.Pd.

Penguji III : Karsiwan, M.Pd

Penguji IV : Wellfarina Hamer, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198503 1 006

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
(CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS
NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR**

ABSTRAK

**OLEH : ANAN ARASYID
NPM : 2101070001**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang berlangsung di MTs N 2 Lampung Timur pada mata pelajaran IPS masih banyak siswa dengan hasil belajar rendah. Selain itu permasalahan terkait dengan penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum relevan dalam mencapai hasil belajar siswa. Siswa kurang interaktif dan kurang fokus saat pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan diadakannya penelitian ini untuk menganalisis ada tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay CRH* terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis Quasi Eksperimental Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs N 2 Lampung Timur dengan jumlah 223 siswa. Bentuk pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu kelas eksperimen VIII C berjumlah 32 siswa dan kelas kontrol kelas VIII B berjumlah 32 siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan metode test, dan sebagai data penunjang yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan statistic deskriptif dan uji-t (Independent Sample T- Test) dengan bantuan SPSS 26 dan Excel. Untuk melihat peningkatan data hasil belajar peneliti menggunakan N-Gain Score.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.205 > 2000$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample t-test* bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya hipotesis menyatakan Adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay CRH* terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025. Selain Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score untuk kelas eksperimen *Course Review Horay (CRH)* menunjukkan nilai sebesar 0,508. Jika dilihat dari tabel klasifikasi Interpretasi N-Gain termasuk dalam kategori sedang , yaitu (0,31-0,69). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* memberikan pengaruh dengan kategori sedang pada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025

Kata Kunci : *Course Review Horay CRH*, Hasil Belajar, Pembelajaran IPS,

**THE INFLUENCE OF THE COURSE REVIEW HORAY (CRH)
LEARNING MODEL ON THE STUDIES LEARNING OUTCOMES OF
CLASS VIII STUDENTS OF MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR**

ABSTRAK

His research was motivated by the learning that took place at MTs N 2 Lampung Timur in social studies subjects, there were still many students with low learning outcomes. Apart from that, problems related to the use of learning models used by teachers are not yet relevant in achieving student learning outcomes. Students are less interactive and less focused when learning. Therefore, the aim of conducting this research is to analyze whether there is an influence of the Course Review Horay (CRH Learning Model) on the learning outcomes of class VIII students at MTs N 2 Lampung Timur for the 2024/2025 academic year.

This research is quantitative research with a Quasi Experimental Design type. The population in this study were all class VIII students at VIII di MTs N 2 Lampung Timur with a total of 223 students. The form of sampling was purposive sampling, namely experimental class VIII C with a total of 32 students and control class class VIII B with a total of 32 students. Data collection uses the test method, and as supporting data, namely observation and documentation. The data analysis technique used descriptive statistics and t-test (Independent Sample T-Test) with the help of SPSS 26 and Excel. To see the increase in learning outcomes data, researchers used the N-Gain Score.

Based on the research results, the Sig value was obtained. (2-tailed) is $0.002 < 0.05$, $t_{count} > t_{table}$ ($3,205 > 2000$), so as is the basis for decision making in the Independent Sample t-test, H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that the hypothesis states that there is an influence of the *Course Review Horay* (CRH Learning Model) on the learning outcomes of class VIII students at MTs Negeri 2 East Lampung for the 2024/2025 academic year. Apart from that, based on the results of the N-Gain test calculation, the score for the experimental class (Course Review Horay) shows a value of 0.508. If you look at the N-Gain Interpretation classification table, it is included in the medium category, namely (0.31-0.69). So it can be concluded that the use of the *Course Review Horay* (CRH) learning model has a moderate influence on student learning outcomes in class VIII students in social studies at MTs N 2 Lampung Timur for the 2024/2025 academic year.

Keywords: Course Review Horay CRH, Social Studies, *Social Studies Learning*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anan Arasyid

NPM : 210107001

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 21 Oktober, 2024

Yang Menyatakan



Anan Arasyid
NPM. 210070001

MOTTO

“Skripsi ini adalah perjalanan panjang yang penuh pelajaran, bukan sekadar akhir dari masa studi, tapi langkah awal menuju cita-cita yang lebih tinggi”
(*Anan Arasyid*)

“Bilas muka, gosok gigi, evaluasi Tidur sejenak menemui esok pagi
Walau pedih 'ku bersamamu kali ini 'Ku masih ingin melihatmu esok hari“
(*Hindia*)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka Peneliti persembahkan karya ini dengan memohon ridho Allah SWT, guna mencapai tujuan hidup yang bahagia di dunia dan akhirat *Jazakumillah Khoiron Katsiron*, peneliti ucapkan kepada

1. Ayahku Samuji dari ibuku Astuti yang senantiasa mendoakanku dengan tulus ikhlas dan mengarahkanku kepada kebenaran dalam meraih keberhasilan sehingga perkuliahan peneliti dapat selesai dengan baik.
2. Kakakku Melan Ferdiansyah dan Riski Agustin yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Terima kasih kepada Sahabat sahabati PMII komisariat jurai siwo metro yang telah memberikan warna dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini
4. Terima kasih seluruh civitas akademika dan almamterku Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, tepat pada waktunya.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk memenuhi tugas Penelitian pendidikan program strata satu (S1) atau sarjana pada Program Tadris IPS di IAIN Metro guna langkah awal dalam memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Yth:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Dr. Tusriyanto, M.Pd selaku pembimbing Peneliti yang telah membimbing serta mengarahkan dalam penulisan Skripsi ini.
5. Kepala sekolah dan seluruh civitas MTs N 2 Lampung Timur
6. Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan sepenuhnya dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi.

7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan. Semoga penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum.

Metro, 31 Oktober 2024
Penulis



ANAN ARASYID
NPM : 2101070001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Hasil Belajar	13
1. Konsep Hasil Belajar	13
2. Tipe Hasil Belajar	14
3. Macam-Macam Hasil Belajar	15
4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
B. Teori Belajar.....	24
C. Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)	26

1. Pengertian Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)	26
2. Faktor Tingkat keberhasilan Model Pembelajaran CRH.....	27
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)	30
4. Cara mengatasi kekurangan dan kelemahan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH).....	32
5. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)	32
D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	35
1) Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	35
2) Tujuan Pembelajaran IPS	37
3) Muatan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	39
E. Kerangka Berfikir.....	41
F. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Rancangan Penelitian	44
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	46
C. Populasi , Sampel, Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	48
1. Populasi dan Sampel.....	48
2. Teknik Pengambilan Sampel	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Tes	51
2. Observasi	51
3. Dokumentasi.....	52
E. Intrumen Penelitian	52
F. Teknik Analisis Data	64
1. Uji Prasyarat	65
2. Uji Hipotesis	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	69
A. HASIL PENELITIAN	69
1. Profil MTs Negeri 2 Lampung Timur	69
2. Deskripsi data hasil penelitian.....	77

3. Pengujian Prasyarat Analisis	87
4. Uji Hipotesis	91
B. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1	Nilai Ulangan Harian Kelas VIII Mata pelajaran IPS Tahun 2024	3
Tabel 1. 2	Penelitian Relevan.....	9
Tabel 3. 1	Populasi Kelas VIII MTs N 2 Lampung Timur	49
Tabel 3. 2	Hasil Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	51
Tabel 3. 3	Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar	53
Tabel 3. 4	Kisi Kisi Lembar Observasi Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Model Course Review Horay (Crh) oleh guru	54
Tabel 3. 5	Lembar Observasi pembelajaran dengan Model Course Review Horay	56
Tabel 3. 6	Hasil Uji Validitas Instrumen	59
Tabel 3. 7	Kriteria Penilaian Tingkat Reliabilitas	60
Tabel 3. 8	Hasil uji reabilitas.....	61
Tabel 3. 9	Klsifikasi Daya Pembeda.....	62
Tabel 3. 10	Hasil Uji Daya Pembeda.....	62
Tabel 3. 11	Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen	64
Tabel 3. 12	Hasil Uji Tingkat Kesukaran	64
Tabel 3. 13	Klasifikasi Interpetasi N-Gain	68
Tabel 4. 1	Periodesasi Kepala MTsN 2 Lampung Timur.....	69
Tabel 4. 2	Keadaan Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur	74
Tabel 4. 3	Keadaan Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur	76
Tabel 4. 4	Hasil Pretest kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....	83
Tabel 4. 5	Hasil Postest kelas Eksperimen dan Kontrol.....	84
Tabel 4. 6	Hasil Analisis Observasi Kegiatan Guru.....	85
Tabel 4. 7	Hasil Observasi Siswa	86
Tabel 4. 8	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	87

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	88
Tabel 4. 10 Hasil Uji Coba Homogenitas Pretest Eksperimen&Kontrol.....	89
Tabel 4. 11 Hasil Uji Coba Homogenitas Posttest Eksperimen&Kontrol	90
Tabel 4. 12 Nilai Perhitungan Uji-t Independent sample Test.....	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	42
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	45
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Lampung Timur.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Outline	105
Lampiran 2. Uji Coba.....	107
Lampiran 3. Jawaban Soal Uji Coba dan Penskoran	111
Lampiran 4. Modul ajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	112
Lampiran 5. Hasil Pretest dan Posttes Kelas Eksperimen dan Kontrol Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	130
Lampiran 6. Lembar Hasil Observasi Guru	132
Lampiran 7. Lembar Hasil Observasi Siswa.....	135
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Siswa kelas VIII C	137
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas	138
Lampiran 10. Daya Pembeda.....	139
Lampiran 11. Hasil Uji Kesukaran Soal.....	140
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas	141
Lampiran 13. Hasil Uji Homogenitas kelas Kontrol dan Eksperimen.....	142
Lampiran 14. Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kontrol	143
Lampiran 15. Hasil Uji N-Gain	144
Lampiran 16. Daftar T-tabel	145
Lampiran 17. DOKUMENTASI.....	146
Lampiran 18. Surat Bimbingan Skripsi.....	148
Lampiran 19. Buku Bimbingan Skripsi	149
Lampiran 20. Surat Izin Pra-survey.....	155
Lampiran 21. Balasan Surat Pra-survey	156
Lampiran 22. Surat Izin Research	157
Lampiran 23. Surat Balasan Izin Research	158
Lampiran 24. Surat Tugas	159
Lampiran 25. Turnitin	160
Lampiran 26. Daftar Riwayat Hidup.....	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pendidikan di berbagai lembaga pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Agar tujuan pendidikan tercapai, pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah harus mengacu kepada Standar Proses Pendidikan yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang berbunyi: Sebagai lembaga yang diharapkan memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebuah sekolah harus bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas. Harus memiliki manajemen sekolah, proses pembelajaran, output dan guru yang memiliki standar 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.¹ Untuk dapat menghasilkan lulusan berkualitas di butuhkan pengelolaan sekolah yang baik.s

Uraian persentasi di atas khususnya dalam pembelajaran IPS di MTs harus mengenal kepada pembentukan lulusan yang berkualitas tetapi juga berfokus pada pengetahuan dan keterampilan berfikir. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu bidang yang mengkaji tentang gejala serta masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Ilmu sosial tidak terlalu akademis teoritis tetapi lebih praktis diajarkan ditingkat sekolah. Yulia Siska (2016) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS adalah

¹ (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, N.D)

sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi dan mata pelajaran ilmu sosial lainnya.

National Council for the Social Studies (NCSS), merumuskan social studies bahwa tujuan utama pendidikan IPS yaitu untuk membantu kaum muda dalam mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan penting public sebagai warga negara dari berbagai macam budaya dan masyarakat demokratis didunia. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan program pendidikan yang terintegrasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial humanity (ilmu pendidikan dan sejarah) yang disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan dari pendidikan yang berdasarkan asas Pancasila dan kebudayaan Indonesia²

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Akmal Hawi (2017) menyatakan, bahwa hasil belajar yang bermutu melalui standar isi dapat dicapai dengan proses belajar. Jika proses belajar kurang optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang bermutu dan oleh sebab itu dalam mengajar yang tidak optimal menghasilkan sektor hasil ujian yang baik, maka dapat dipastikan bahwa hasil belajar.³ Oleh karena itu, hasil belajar dapat menjadi tanda keberhasilan pembelajaran yang di alami siswa karena mencerminkan seberapa baik mereka memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

² Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawacana, 2016), 3

³ Akmal Hawi, *Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*, (Palembang: IAIN RF Press, 2017), hal. 27

Berdasarkan prasurvey peneliti ketika berkunjung di MTs Negeri 2 Lampung Timur, adanya fenomena bahwasanya rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas VIII . hal itu dapat dilihat daftar Tabel berikut ini :

Tabel 1. 1
Nilai Ulangan Harian Kelas VIII Mata pelajaran IPS Tahun 2024⁴

No	Kelas	KKTP	Tuntas	Belum Tuntas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	75	14 (43%)	18 (57%)	32
2.	VIII B	75	14 (40%)	18 (60%)	32
3.	VIII C	75	16 (50%)	16 (50%)	32
4.	VIII D	75	16 (50%)	16 (50%)	32
5.	VIII E	75	15 (46%)	17 (54%)	32
6.	VIII F	75	13 (43%)	18 (57%)	31
7	VIII G	75	15 (46%)	17 (53%)	32

Sumber : Dokumentasi guru IPS

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPS masih banyak di bawah KKTP. Mata pelajaran. Pengertian KKTP adalah Salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi adalah menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP).⁵ Di MTs N 02 Lampung Timur, menggunakan KKTP sebagai standar minimal yang harus dipenuhi untuk menyatakan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran.

⁴ Mahfud Alfu Sahri, S.Pd Nilai Ulangan harian Kelas VIII 15 juli 2024

⁵ Di SDN Karang Bayat, S., Baru Juhairiah, S., Karang Bayat, S., & Baru, SMeningkatkan Kemampuan Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Melalui Workshop Intern. Jurnal Simki Postgraduate, . (2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Juli 2024 dengan Mahfud Alfu Sahri, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs N 02 Lampung Timur, beliau menyampaikan bahwa permasalahan yang terjadi di kelas VIII adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. di temukan juga fenomena siswa merasa bosan, siswa banyak mengobrol di kelas saat KBM berlangsung, ditemukan juga ada salah satu siswa yang tertidur , media pembelajaran yang monoton (buku). Guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional, Model pembelajaran yang digunakan di kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur kurang variatif (khususnya pada mata pelajaran IPS). di temukan sarana dan prasarana yang kurang baik sehingga mengganggu dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya perbaikan model pembelajaran yang menjadikan siswa lebih aktif, kreatif serta berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal yaitu *Course Review Horay (CRH)*. Pada penelitian terdahulu dapat dilihat hasil penelitian Andika Pratama, Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap Hasil Belajar⁶

⁶ (Andika Pratama et al., 2018)

Course Review Horay (CRH) sebagai salah satu model dari pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dalam penerapannya terdapat uji pemahaman yang dikemas dalam bentuk permainan kelompok dan membangun kerja sama agar pembelajaran lebih menyenangkan.⁷

Langkah-langkah pembelajaran model *Course Review Horay* adalah: Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menyajikan atau mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisidengan nomor yang ditentukan guru. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checklist (✓) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yelyelnya. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!” Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilaitertinggi atau yang paling sering memperoleh “horee!!”..⁸

Berbagai penelitian yang telah berhasil di lakukan dengan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) karena struktur pembelajarannya

⁷ Herninda, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di Kabupaten Pinrang*, (Makassar: Pini Journal Off Education Vol.1 No. 2, 2021), h. 256

⁸ MiftahulHuda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2013), h. 4

yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk terjun langsung di dalamnya sehingga siswa menjadi lebih aktif, serta tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, dapat memotivasi semangat belajar siswa karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, serta dapat melatih skill kerjasama antar siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti berminat untuk mengadakan penelitian dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* CRH terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Rendahnya Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII, hal ini di buktikan dari Nilai Ulangan Harian Kelas VIII Mapel IPS Tahun 2024 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs N 02 Lampung Timur
2. Siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran di karenakan guru menggunakan media yang kurang variasi
3. Siswa cenderung kurang antusias dalam proses pembelajaran
4. Model pembelajaran yang digunakan di kelas VIII di MTs Negeri 02 Lampung Timur kurang variatif (khususnya pada mata pelajaran IPS).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah peneliti mencakup pada hasil kognitif pada mata Peranan Lembaga Sosial Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Manusia semester 1, maka identifikasi masalah sebagai berikut

1. Objek Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)
2. Subjek siswa kelas VIII MTs MTs Negeri 02 Lampung Timur
3. Lokasi MTs Negeri 02 Lampung Timur

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu : Adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka ada beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs negeri 2 lampung timur tahun pelajaran 2024/2025.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025? Pada materi Peranan Lembaga Sosial Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Manusia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siswa untuk menambah ilmu dan pengalamanguna peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan peneliti tentang upaya peningkatan hasil belajar.

c. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pendidik dan calon pendidik untuk membekali diri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya mendorong siswa meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif kepada lembaga-lembaga pendidikan dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan, dengan cara meningkatkan kualitas edukatifnya.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan sebenarnya sudah banyak dilakukan, namun ada beberapa perbedaan sehingga penelitian yang dilakukan tidak sama sepenuhnya, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 1. 2 Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Hasil pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Penerapan Model <i>Course Review Horay</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Kinematika Gerak Lurus Kelas X Ipa 1 Smanegeri 1 Tukka ⁹	Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan model <i>Course Review Horay</i> dalam pembelajaran fisika pada kelas X.IPA-1 semester ganjil di SMA Negeri 1 Tukka, disimpulkan bahwa aktivitas	Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Esron Sarag, memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan Model <i>Course Review Horay</i>	Pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penerapan model <i>Course Review Horay</i> untuk meningkatkan aktivitas

⁹ (Saragi SMA Negeri et al., n.d.)

		siswa dalam pembelajaran fisika meningkat dengan rata-rata pada siklus I sebesar 64,70%, siklus II meningkat menjadi 76,47%, dan siklus III meningkat menjadi 85,29%		siswa pada pembelajaran kinematika gerak lurus. peneliti akan membahas mengenai hasil belajar IPS.
2.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya ¹⁰	hasil belajar siswa pada kompetensi dasar memahami administrasi Kelas X OTKP SMK Negeri 10 Surabaya. Dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu sebesar 26,66 di kelas eksperimen	Pada peneliiian yang dilaksanakan oleh Cyntya dan Siti , memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH) Terhadap Hasil Belajar	Pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan peneliti dalam jurnal riset ilmiah Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi .Namun pada peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dan pembelajaran dilakukan untuk kelas VIII MTs N 02 Lampung Timur
3.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review</i>	Hasil penelitian pada siklus I aktivitas guru tergolong baik	Penelitian yang telah dilakukan oleh Lutfiyah, dkk	Pembeda dalam penelitian ini yakni ,

¹⁰ (Pendidikan Administrasi Perkantoran et al., n.d.)

	<i>Horay</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di Kabupaten Pinrang ¹¹	(B), aktivitas siswa tergolong cukup (C), dan ketuntasan hasil belajar siswa tergolong cukup (C); siklus II aktivitas guru tergolong baik (B), aktivitas siswa tergolong baik (B) dan ketuntasan hasil belajar siswa tergolong baik. hasil belajar tentang kegiatan ekonomi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 204 Lanrisang Kabupaten Pinrang.	memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Sekolah Dasar Kelas Empat di Kabupaten Pinrang sedangkan peneliti hanya membahas tentang hasil belajar siswa kelas VIII VIII MTs N 02 Lampung Timur.
4.	Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. ¹²	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif disekolah dasar terbukti. Hasil belajar siswa meningkat dengan	Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> untuk meningkatkan hasil belajar	Perbedaannya adalah pada pembelajaran tematik integratif di sekolah dasar peneliti pada mata Pelajaran IPS di MTs N 02 Lampung Timur

¹¹ Herninda * (n.d.)

¹² Ari Wibowo Wahyu “*Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*”(Universitas Negeri Yogyakarta Sleman, Yogyakarta 2017

		menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> karena keunggulan yang dimilikinya.		
--	--	---	--	--

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Konsep Hasil Belajar

Hasil belajar adalah terwujudnya atau perluasan potensi atau kemampuan seseorang, pengendalian hasil belajar seseorang tercermin dalam perilakunya, serta perilaku berupa pengelolaan pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan motorik.¹

Menurut Dimyanti dan Mudjiono hasil belajar merupakan dua hal yang dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibanding dengan sebelum pembelajaran. Perkembangan mental tersebut diwujudkan dalam jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru adalah selesainya materi pelajaran.²

Nashar mengatakan bahwa “hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar.”³

Nana Sudjana, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”⁴Selanjutnya

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2018), hal. 235.

² Marwah, Hilda Sovia, Yudhie Suchyadi, and Tri Mahajani. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia Dan Benda Di Lingkungannya." *Journal of Social Studies, Arts and Humanities (JSSAH)* 1.01 (2021): 42-45.

³ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Pressa, 2020), hal. 77.

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 2018), hal. 22.

Amirin mengemukakan yang dimaksud “hasil belajar adalah kemajuan yang diperoleh siswa dalam segala hal yang dipelajari.”⁵

Dari beberapa uraian pendapat para ahli mengenai hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemajuan-kemajuan setelah berlangsungnya proses pembelajaran yang menimbulkan perubahan-perubahan.

2. Tipe Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar, penting bagi guru untuk mengetahui hasil belajar seperti apa yang diharapkan siswa, sehingga guru dapat merencanakan dan merancang pembelajaran secara tepat dan bermakna.

Bentuk belajar menurut Gagene dapat dibagi menjadi:

- a. Belajar signal. bentuk belajar ini paling sederhana yaitu memberikan reaksi terhadap perangsang.
- b. Belajar mereaksi perangsang melalui penguatan, yaitu memberikan reaksi yang berulang-ulang manakala terjadi *reinforcement* atau penguatan.
- c. Belajar membentuk rangkaian, yaitu belajar menghubungkan gejala atau faktor yang satu dengan yang lain, sehingga menjadi satu kesatuan (rangkaiian) yang berarti.
- d. Belajar asosiasi verbal, yaitu memberikan reaksi dalam bentuk kata-kata, bahasa terhadap perangsang yang hampir sama sifatnya.

⁵ Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2020), hal. 29.

- e. Belajar konsep, yaitu menempatkan objek menjadi satu klasifikasi tertentu. Belajar kaidah atau belajar prinsip, yaitu menghubungkan dengan beberapa konsep.
- f. Belajar memecahkan masalah, yaitu menggabungkan beberapa kaidah atau prinsip untuk memecahkan persoalan⁶

Dari beberapa bentuk belajar yang telah diungkapkan Gagne di atas dapat disimpulkan bahwa kaidah dan prinsip belajar itu pada intinya adalah memberikan reaksi terhadap perangsang secara berulang-ulang untuk penguatan materi untuk dapat menghubungkan berbagai konsep pendidikan untuk menjadikan proses di dalamnya lebih bermakna serta dapat menyelesaikan permasalahan

3. Macam-Macam Hasil Belajar

Gagne juga menyimpulkan ada lima macam hasil belajar, yaitu:

- a. Keterampilan intelektual, atau pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi disekolah.
- b. Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat dan berfikir.
- c. Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan jalan mengatur proses informasi-informasi yang relevan.

⁶ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hal. 46.

- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
- e. Sikap, yaitu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan-kepercayaan serta faktor-faktor intelektual⁷

Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa setiap proses kegiatan belajar mengajar selalu mengarah pada hasil belajar. Hasil belajar merupakan bukti usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan mewakili nilai yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran. Dari penjelasan yang diberikan terlihat jelas bahwa bentuk dan sifat hasil pembelajaran merupakan hal yang penting bagi guru ketika menyusun rencana pembelajaran, terutama ketika merumuskan tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu guru perlu bersikap fleksibel, membina keakraban dengan siswa sehingga semakin cepat memahami pemikiran-pemikiran siswa serta mendorong tumbuhnya rasa percaya diri siswa, bahwa siswa memiliki kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

Indikatornya adalah Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat dan berfikir. Siswa siswi di harapkan strategi kognitif dapat menjelaskan Peranan Lembaga Sosial Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Manusia di

⁷ Aunnur Rahman, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 47.

Indonesia mulai dari C1 yaitu pengetahuan, C2 yaitu pemahaman, C3 yaitu aplikasi, C4 Analisis.

4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.⁸

1) Faktor Lingkungan Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan sosial adalah:

a) Lingkungan sosial sekolah

Lingkungan ini terdiri dari guru, pengurus, dan teman sekelas yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku peduli dan keteladanan guru dan pengurus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa..

b) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat siswa tinggal mempengaruhi pembelajarannya. Lingkungan siswa yang kotor, banyaknya pengangguran dan anak-anak terlantar juga mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa

⁸ Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Moderen*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2018), hal. 20-22.

kesulitan ketika membutuhkan teman belajar, berdiskusi, atau meminjamkan alat belajar yang belum mereka miliki.

c) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, karakteristik orang tua, struktur keluarga (lokasi rumah), dan pengelolaan keluarga semuanya dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik akan membantu keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial baik itu di sekolah, masyarakat maupun keluarga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa dan jika ke tiga faktor lingkungan di atas tidak dapat dikendalikan maka akan berdampak buruk pada anak tersebut.

2) Faktor Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah⁹

a) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat

⁹ Ismail Sukardi, *Ibid.*,

memengaruhi aktivitas belajar siswa . Sebaliknya bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terlambat.

b) Faktor instrumental

Yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga, dan lain sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabi dan sebagainya.

c) Faktor materi pelajaran

Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa begitu juga dengan metode mengajar guru disesuaikan dengan usia perkembangan siswa. Karena itu agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.

penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan alamiah, intrumental, dan materi pelajaran adalah hal sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Terutama dalam hal penyampaian materi pelajaran oleh seorang guru hendaknya guru tersebut menguasai metodologi pembelajaran dengan baik.

Lingkungan ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, karakteristik orang tua, struktur keluarga (lokasi rumah), dan pengelolaan keluarga semuanya dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik akan membantu keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya.¹⁰

Dilihat dari pernyataan diatas maka guru dituntut untuk menguasai dan terampil dalam menggunakan metodologi dalam proses pembelajaran, baik itu penggunaan model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu format atau jenis kegiatan pembelajaran yang digunakan guru untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Metode atau teknik pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu isi kepada siswa. Alternatifnya, metode pembelajaran juga diartikan sebagai suatu metode melakukan kegiatan yang sistematis dalam suatu lingkungan di mana pendidik dan siswa melakukan aktivitas dan berinteraksi sehingga proses pembelajaran berhasil mencapai tujuan pendidikan. Metode pembelajaran adalah metode prosedural atau teknis. Strategi pembelajaran adalah langkah-langkah atau langkah-langkah teknis yang perlu dilakukan untuk menerapkan suatu metode pembelajaran tertentu di kelas. Pendekatan pembelajaran adalah cara seorang guru

¹⁰ Kasinyo Harto, *Active Learning* dalam Pembelajaran PAI, (Palembang: *Excellent Publishing*, 2020) hal. 16-17.

mendekati sesuatuiswanya agar mereka lebih memahami apa yang diajarkan gurunya. Pendekatan pembelajaran terkadang disamakan dengan model pembelajaran.¹¹

Penjabaran di atas, bahwasanya dalam penggunaan model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi, seperti halnya yang diterapkan oleh peneliti pada materi "“ Peranan Lembaga Sosial Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Manusia " yang berbobot pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

b. Faktor Internal

Yang dimaksud dengan faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari alam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-Faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.¹²

1) Faktor fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam:

a) Keadaan tonus jasmani

Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar

¹¹ Ismail Sukardi, *Op.Cit.*, hal. 29-30.

¹² *Ibid.*, hal. 35.

individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

b) Keadaan fungsi jasmani/fisiologis

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama panca indra. Panca indra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula.

2) Faktor psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

a) Kecerdasan/intelegensia siswa

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh lainnya.

b) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Dari sudut sumbernya motivasi dibagi dua, yakni motivasi intrinsik dan

motivasi ekstrinsik. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib dan sebagainya.

c) Minat

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dihadapinya atau dipelajarinya.

d) Sikap

proses belajar, sikap individu dapat memengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang mendimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek, orang, peristiwa, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

e) Bakat

Secara umum, bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Karena belajar juga dipengaruhi oleh potensi yang dimiliki setiap individu, maka para pendidik, orang tua dan guru perlu memerhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anak atau peserta didiknya.

B. Teori Belajar

Teori belajar merupakan penjelasan tentang bagaimana pembelajaran berlangsung atau bagaimana informasi diproses dalam pikiran siswa. Teori Pembelajaran dapat membantu guru memahami cara siswa belajar. Pemahaman teori belajar akan membantu guru menunjang siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Teori Konstruktivisme.¹³

Teori konstruktivisme merupakan teori perkembangan kognitif yang menekankan pada peran aktif siswa dalam mengkonstruksi pemahamannya sendiri terhadap pengetahuan yang diperolehnya. Teori ini merupakan teori pembentukan sosial yang membahas faktor primer (kesadaran sosial) dan faktor sekunder (individu), serta perkembangan kemampuan. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan sosial, yang memungkinkan pertukaran (transformasi)

pengetahuan serta perolehan atau penyimpanan dan makna atau konstruksi pengetahuan baru. Proses penciptaan pengetahuan dilakukan secara

¹³ Arrasyid Arrasyid, "Pengaruh Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Sikap Sosial," *International Journal of Elementary Education* 2, no. 2 (2018): 101.

bersama-sama dengan menggunakan apa yang disebut scaffolding, misalnya dengan memberikan instruksi, grafik/gambar, prosedur atau komentar, Tokoh dalam teori ini adalah Piaget dan Lev Vygotsky.¹⁴

Menurut Teori Lev Vygotsky berpendapat bahwa: Proses belajar akan terjadi secara efisien dan efektif apabila anak belajar secara kooperatif dengan anak-anak lain dalam membantu suasana dan lingkungan sangat mendukung (supportive), dalam bimbingan seseorang yang lebih mampu, guru atau orang dewasa. pentingnya hubungan antara individu dan lingkungan sosial dalam pembentukan pengetahuan yang menurut beliau, bahwa interaksi sosial yaitu interaksi individu.¹⁵

Berdasarkan pendapat tersebut teori konstruktivisme merupakan sebuah teori pembelajaran yang menekankan pada keaktifan saat proses model pembelajaran. Teori ini juga berfokus pada lingkungan sekitar sebagai salah satu pembentukan lingkungan.

Berdasarkan teori-teori belajar di atas dapat disimpulkan bahwa teori belajar yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah teori Konstruktivisme Lev Vygotsky, karena teori ini menekankan aktivitas siswa untuk menciptakan pengetahuan dan pengalaman melalui pembelajaran, dengan interaksi teman atau lingkungan sosial. Pentingnya interaksi sosial

¹⁴ Ibid. 31

¹⁵ dan Muh. Yusuf Marwia Tamrin, St. Fatimah S.Sirate, "TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME VYGOTSKY DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA Marwia," Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika) 3 (2011): 40–47

bagi siswa yang dapat mereka selesaikan sendiri memungkinkan siswa mengkonstruksi pengalamannya dengan pengetahuan yang bermakna

C. Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

Course Review Horay (CRH) sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dalam penerapannya terdapat uji pemahaman yang dikemas dalam bentuk permainan kelompok agar pembelajaran lebih menyenangkan.¹⁶

Menurut Miftahul Huda, model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Ini merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas yang hidup dan menyenangkan karena semua siswa yang mendapat jawaban benar harus berteriak “Hore! ” atau nyanyian favorit lainnya. Model ini berupaya menguji pemahaman siswa ketika menjawab pertanyaan, dengan jawaban pertanyaan ditulis pada kartu atau kotak bernomor. Siswa atau kelompok yang menjawab benar harus segera berteriak “Hore!! ” Atau nyanyikan lagu grup. Model ini juga membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik melalui diskusi kelompok.¹⁷

Review Kursus oleh Suprijono Langkah-langkah dalam metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah guru terlebih dahulu mengajarkan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi, memberi kesempatan kepada

¹⁶ Opcit, Herninda, *Penerapan Model..h. 256*

¹⁷ MiftahulHuda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 229

siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, dan menguji pemahaman siswa. membuat kotak 9/16/25 Anda diminta untuk mengajukan pertanyaan di kotak pertanyaan sesuai dengan kebutuhan Anda dan masing-masing siswa. Sebuah nomor ditulis di dalam kotak sesuai dengan preferensi masing-masing siswa, dan guru membacakan pertanyaan secara acak.

Siswa menuliskan jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan dan langsung di diskusikan dan kalau benar dalam kotak di isi tanda (√) jika salah dengan tanda (X), siswa yang sudah mendapat tanda (√) vertikal, horisontal atau diagonal harus berteriak hore.¹⁸

beberapa Pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah salah satu model model pembelajaran yang dalam penerapannya terdapat uji pemahaman yang dikemas dalam bentuk permainan kelompok agar pembelajaran lebih menyenangkan dengan menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “horee!!” atau yel-yel lainnyayang disukai.

2. Faktor Tingkat keberhasilan Model Pembelajaran CRH

Ada beberapa faktor yang menyebabkan tingkat keberhasilan pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Faktor-faktor tersebut yaitu:

¹⁸ Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 148

- a. Ketertarikan peserta didik untuk belajar. Ketertarikan peserta didik membuat minat untuk mempelajari materi semakin tinggi. Dengan pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH), peserta didik dilibatkan secara aktif untuk mencari dan membangun pengetahuannya melalui pengalamannya sendiri, sehingga ilmu yang didapatkannya lebih bermakna dan tahan lama. Hal ini berbeda dengan pembelajaran konvensional, di mana peserta didik mendapatkan pengetahuan melalui penjelasan dari guru saja, tanpa aktif terlibat untuk membangun pengetahuannya sendiri.
- b. Pembelajaran tidak membosankan. Pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) membuat suasana kelas menjadi meriah, karena dikemas dalam sebuah kompetisi antarkelompok dalam bentuk permainan. Sementara itu, suasana di kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional sangat membosankan bagi peserta didik yang dibuktikan dengan sebagian besar dari mereka melakukan kegiatan yang lain, yaitu mengobrol, menggambar, atau memainkan alat tulis.
- c. Pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) membuat peserta didik lebih semangat. Pada pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH), setiap kelompok mempunyai yel-yel dan lambang kelompok. Kemudian antarkelompok berkompetisi untuk memenangkan permainan. Dengan adanya yel-yel tersebut, lambang kelompok, dan kompetisi antarkelompok, membuat peserta didik lebih

bersemangat dalam pembelajaran. Hal ini sangat bertolak belakang dengan pembelajaran konvensional, dimana peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran.

- d. Adanya motivasi antarpeserta didik. Dalam pembelajaran kooperatif, setiap anggota di setiap kelompok saling memotivasi anggota kelompok yang lain. Hal ini berbeda dalam pembelajaran konvensional, dimana peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya motivasi dari teman sebayanya.¹⁹

Pemaparan faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tingkat keberhasilan pembelajaran yang ditemukan guru, antara pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) dan pembelajaran konvensional, hal ini sejalan dengan pendapat Huda yang menyatakan kelebihan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH), yaitu pembelajarannya menarik dan mendorong peserta didik untuk dapat terjun ke dalamnya, tidak monoton karena diselingi hiburan, sehingga suasana tidak membosankan, suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga semangat belajar meningkat, dan keterampilan.²⁰

Berdasarkan pemaparan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Faktor yang mempengaruhi keberhasilan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) adalah Ketertarikan peserta didik untuk belajar, Pembelajaran tidak membosankan, Pembelajaran kooperatif

¹⁹ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 5

²⁰ Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 34

Course Review Horay (CRH) membuat peserta didik lebih semangat Pada pembelajaran kooperatif *Course Review Horay (CRH)*, Adanya motivasi antar peserta didik.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

Horay (CRH)

Menurut Rozi dan Muliatna menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* yaitu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap kelompok yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak hore atau yel-yel.²¹

Adapun beberapa kelebihan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* sebagai berikut:

- a. Pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya.
- b. Pembelajarannya tidak monoton karena dipadukan sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
- c. Siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan. Melatih kerjasama antar siswa di dalam kelas.

²¹ Rozi, dan Muliatna, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) pada Materi Memelihara Transmisi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 3 SMK PGRI 1 Lamongan*, (Lamongan: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, 2014), h. 77

- d. Sedangkan kelemahan model pembelajaran *Course Review Horay* diantaranya siswa aktif dan pasif nilainya disamakan serta adanya peluang untuk curang.²²

Keunggulan dari model pembelajaran *Course Review Horay*:

- a. Siswa ikut aktif dalam belajar.
- b. Melatih kerjasama dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah.
- c. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar.

Melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya.²³

Kelemahan dari model pembelajaran *Course Review Horay*:

- a. Siswa yang aktif dan pasif nilainya disamakan. Solusinya guru harus benar-benar mengontrol jalannya
- b. Diskusi supaya siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi.
- c. Adanya peluang untuk curang. Solusinya pada lembar jawaban siswa tidak boleh ada coret-coret²⁴

²² Astuti, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CRH Berbantuan Media Question Card terhadap Hasil Belajar IPA*, (Indonesian Journal Of Educational Research and Review, 2019), h. 257

²³ Nani Mediatati, *Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn*, (Sala Tiga 2016), h. 114

²⁴ Armirifi, (2012). *Course Review Horay*. (Online). (<http://armirifi.blogspot.com/2012/12/course-reviewhoray.html>, diakses 18 maret 2023).

4. Cara mengatasi kekurangan dan kelemahan Model Pembelajaran

Course Review Horay (CRH)

Cara mengatasi kekurangan dan kelemahan ketika menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, maka kinerja guru perlu ditingkatkan sebagai berikut. Guru harus mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan masalah yang ingin dipecahkan. Seperti disebutkan sebelumnya, guru harus tetap duduk agar mereka dapat mengamati dan melacak kemajuan setiap siswa/kelompok dengan cermat. Guru hendaknya lebih sering memberikan pendampingan kepada kelompok yang memerlukan lembar kerja siswa (LKS). Guru juga meminta siswa mendiskusikan strategi mana yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan/soal *Course Review Horay (CRH)*. Untuk memecahkan masalah, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok untuk berpikir dan berdiskusi. Guru perlu lebih serius mengamati ekspresi wajah siswa dan menarik kesimpulan²⁵

5. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan atau mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.

²⁵ (Saragi SMA Negeri et al., n.d.)

- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa
- 7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checklist (✓) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yelyelnya.
- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!”
- 9) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “horee!!”²⁶

Berdasarkan kajian tersebut, terlihat bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* memiliki karakteristik yang unik dan benar-benar mengajak siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain kegiatan belajar yang menjadi pokok kegiatan, pemberian hadiah atau reward juga memberikan pengaruh besar terhadap motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran yang nantinya berdampak dalam hasil belajar siswa yang meningkat.

²⁶MiftahulHuda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2013), h. 4

Menurut Hamzah dan Nurdin, menjabarkan langkah-langkah model pembelajaran course review horay sebagai berikut.

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
- b. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi sesuai TPK
- c. memberi kesempatan siswa untuk bertanya
- d. untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak sesuai kebutuhan dan setiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing masing siswa,
- e. guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung berdiskusi, kalau benar beri tanda (v) dan kalau salah beri tanda (x)
- f. siswa yang sudah mendapat tanda(v) vertikal, horizontal atau diagonal harussegera berteriak horay! atau yel-yel lainnya,
- g. nilai dihitung dari jawaban benar dan horay! yang diperoleh
- h. penutup.²⁷

Menurut Dwi Wahyuningtyas, C., & Sri Wulandari, S, menjabarkan langkah- langkah model pembelajaran course review horay sebagai berikut

- a. Tahap 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa Guru memberi salam lalu berdoa dilanjutkan penyampaian kompetensi yang sesuai dengan tujuan.
- b. Tahap 2. Menyajikan Informasi Guru menjelaskan bahan ajar tentang administrasi serta memberikan waktu kepada siswa untuk tanya jawab.

²⁷ Hamzah dan Nurdin Mohammad.. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Cetakan Pertama. (Jakarta: PT Bumi Aksara.2011), h. 3

- c. Tahap 3. Mengorganisasi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar. Guru mengorganisir siswa menjadi 6 kelompok.
- d. Tahap 4. Membimbing kelompok belajar dan bekerja. Guru mendampingi siswa dalam diskusi kelompok. Guru memberi penjelasan mengenai model course review horay beserta aturan permainannya. Kemudian siswa diarahkan untuk membuat kotak sebanyak 9 dan diisi angka 1-9 dengan letak secara acak. Dilanjutkan pembacaan soal secara acak oleh guru dan jawaban akan di tulis dalam kotak yang sudah tersedia. Perhitungan nilai siswa dapat dilihat dari banyaknya jawaban benar dan dari teriakan horay maupun yel-yel per kelompok.
- e. Tahap 5. Evaluasi Tahap ini guru dan peserta duduk melakukan penyimpulan materi.
- f. Tahap 6. Penutup Guru menutup proses belajar mengajar dengan salam²⁸

D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1) Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran IPS, siswa belajar mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analisis, dan refleksi untuk memahami peristiwa, fenomena, dan permasalahan sosial yang terjadi di sekitarnya. Selain itu, sosiologi mengajarkan siswa untuk menghargai nilai-nilai keberagaman, toleransi, dan demokrasi dalam masyarakat. Proses pembelajaran IPS seringkali mencakup kegiatan yang mendorong siswa untuk berinteraksi, berdiskusi

²⁸ (Pendidikan Administrasi Perkantoran et al., n.d.)

dan berkolaborasi dengan teman untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan²⁹

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan diadaptasi untuk digunakan dalam program pendidikan di sekolah atau untuk kelompok penelitian lain pada tingkat yang sama. Menurut Ali Imran Udin Sains , Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu sosial yang disederhanakan untuk keperluan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Menurut Abu Ahmadi, IPS merupakan suatu bidang studi yang merupakan gabungan dari beberapa ilmu-ilmu sosial.³⁰

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS, siswa belajar mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analisis, dan refleksi untuk memahami peristiwa, fenomena, dan permasalahan sosial yang terjadi di sekitarnya. Selain itu, sosiologi mengajarkan siswa untuk menghargai nilai-nilai keberagaman, toleransi, dan demokrasi dalam masyarakat. Dari sudut pandang di atas dapat disimpulkan bahwa literatur ilmu-ilmu sosial diambil dari banyak bidang, yaitu bidang geografi, sejarah, sosiologi , antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum dan ilmu-ilmu sosial lainnya digunakan sebagai bahan baku untuk membuat program pendidikan sekolah dasar dan menengah

²⁹ Shasliani, O., Arafah, N., & Septiantoko, R. *Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Atap Palangka Kabupaten Sinjai*. 10(01), . (2023). 25–38.

³⁰ Endayani, H. *PENGEMBANGAN MATERI AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*. In *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FITK UIN SU Medan* (2017). (Vol. 1, Issue 1).

2) Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pendidikan nasional menjadi landasan acuan dalam membangun tujuan pengajaran mata pelajaran sosial. Tujuan pendidikan IPS sebagaimana dikemukakan secara umum oleh Fenton adalah mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, mendidik peserta didik agar mampu berfikir dan mampu menjaga kebudayaan sukunya. Lebih lanjut Clark dalam bukunya “Social Studies in High School”: A Hand Book, menyatakan bahwa IPS berfokus pada pengembangan individu dengan kemampuan memahami lingkungan sosial, manusia serta segala aktivitas dan interaksinya satu sama lain. Peserta didik diharapkan menjadi anggota yang produktif, berperan serta dalam masyarakat yang mandiri, mempunyai rasa tanggung jawab, saling membantu, dan mampu mengembangkan nilai-nilai dan gagasan masyarakatnya.³¹

Tujuan mempelajari ilmu-ilmu sosial (IPS) dari sudut pandang siswa adalah agar siswa dapat memahami wawasan dan pola konsep kehidupan di masyarakat. Selain itu, mempelajari IPS dapat menumbuhkan keterampilan penting dalam konteks pembangunan global yang dapat berkontribusi dalam menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik. Tujuan pembelajaran IPS dapat dibagi sebagai berikut

³¹ Ibid.,8

- a. Memahami konsep pola dan sebaran dalam kaitannya dengan aspek spasial dan temporal, pemuasan kebutuhan, interaksi sosial, dan sejarah dalam evolusi peradaban umat manusia.
- b. Terampil dalam berpikir kritis, komunikasi, kreativitas dan kolaborasi dalam konteks perkembangan teknologi terkini.
- c. Sadar dan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan untuk memupuk rasa cinta tanah air dan bernegara sehingga dapat merefleksikan perannya dalam lingkungan sosial Anda.
- d. Menunjukkan hasil pemahaman konsep pengetahuan dan penyempurnaan keterampilan dengan menciptakan karya atau melakukan tindakan sosial.³²

Dapat di simpulkan bahwa Tujuan pendidikan nasional menjadi landasan acuan dalam membangun tujuan pengajaran mata pelajaran sosial Peserta didik diharapkan menjadi anggota yang produktif, berperan serta dalam masyarakat yang mandiri, mempunyai rasa tanggung jawab, saling membantu, dan mampu mengembangkan nilai-nilai dan gagasan masyarakatnya dan mempelajari IPS dapat menumbuhkan keterampilan penting dalam konteks pembangunan global yang dapat berkontribusi dalam menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik.

³² Endayani, H. *PENGEMBANGAN MATERI AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*. In *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FITK UIN SU Medan* (2017). (Vol. 1, Issue 1).

3) Muatan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

- a. Pengertian peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia

Lembaga sosial merupakan keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Pengertian lain bahwa lembaga sosial merupakan suatu gabungan norma norma yang berhubungan dengan kebutuhan dalam masyarakat. Lembaga sosial terbentuk berawal dari kebutuhan masyarakat akan keteraturan kehidupan bersama yang dianggap penting dalam hidup bermasyarakat sebagai makhluk sosial yang tidak mampu untuk hidup sendiri, mereka saling membutuhkan, sehingga timbul aturan-aturan yang disebut dengan norma kemasyarakatan. Supaya hubungan antarmanusia di dalam suatu masyarakat bisa terjalin sebagaimana yang diharapkan, maka dirumuskanlah norma-norma Masyarakat. Lembaga sosial berperan besar dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

1) Peranan Lembaga Keluarga

Peranan lembaga keluarga dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu keluarga merupakan tempat sosialisasi pertama bagi anak. Di lingkungan keluarga, anak bersama dengan ayah dan ibu, diajak memahami lingkungan yang lebih luas, sehingga pada saatnya nanti seorang anak benar-benar siap untuk hidup dalam

masyarakat. Oleh orang tuanya, anak diperkenalkan aturan dan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam Masyarakat.

2) Peranan Lembaga Agama

Peranan lembaga agama dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu sistem keyakinan dan praktik keyakinan dalam masyarakat. Agama dapat menjadi pelopor dalam menciptakan tertib sosial pada masyarakat. Agama merupakan lembaga atau institusi penting yang mengatur kehidupan rohani manusia. Kita sebagai umat beragama, semaksimal mungkin berusaha untuk terus meningkatkan keilmuan kita melalui rutinitas ibadah sekaligus menguatkan rohani kita.

3) Peranan Lembaga Ekonomi

Peranan lembaga ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu lembaga ekonomi mengatur hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Lembaga ekonomi bertujuan mengatur bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

4) Peranan Lembaga Pendidikan

Peranan lembaga pendidikan dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang dilakukan untuk mengubah

tingkah laku seseorang menjadi lebih baik melalui hubungan dengan lingkungan sekitar

5) Peranan Lembaga Politik

Peranan lembaga politik dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu lembaga politik merupakan suatu badan khusus yang mengatur pelaksanaan kekuasaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai suatu keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat³³

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah landasan berpikir logis dalam penelitian dengan asumsi dasar yang dapat diterima peneliti. Kerangka berpikir inilah yang menjadi pedoman dan landasan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian. Penting bagi peneliti untuk membangun pola pikir yang kuat sebelum memulai penelitian. Kerangka berpikir ini akan membantu peneliti memahami masalah dengan jelas untuk meneliti dan menemukan solusi yang tepat. Sebelum menentukan kerangka kerja, sebaiknya peneliti membaca lebih banyak buku atau mencari sumber informasi yang dapat meningkatkan pemahaman ilmiah peneliti. Singkatnya, untuk menciptakan kerangka berpikir yang baik harus didukung dengan kajian literatur untuk memperkuat teori dalam memecahkan masalah penelitian³⁴

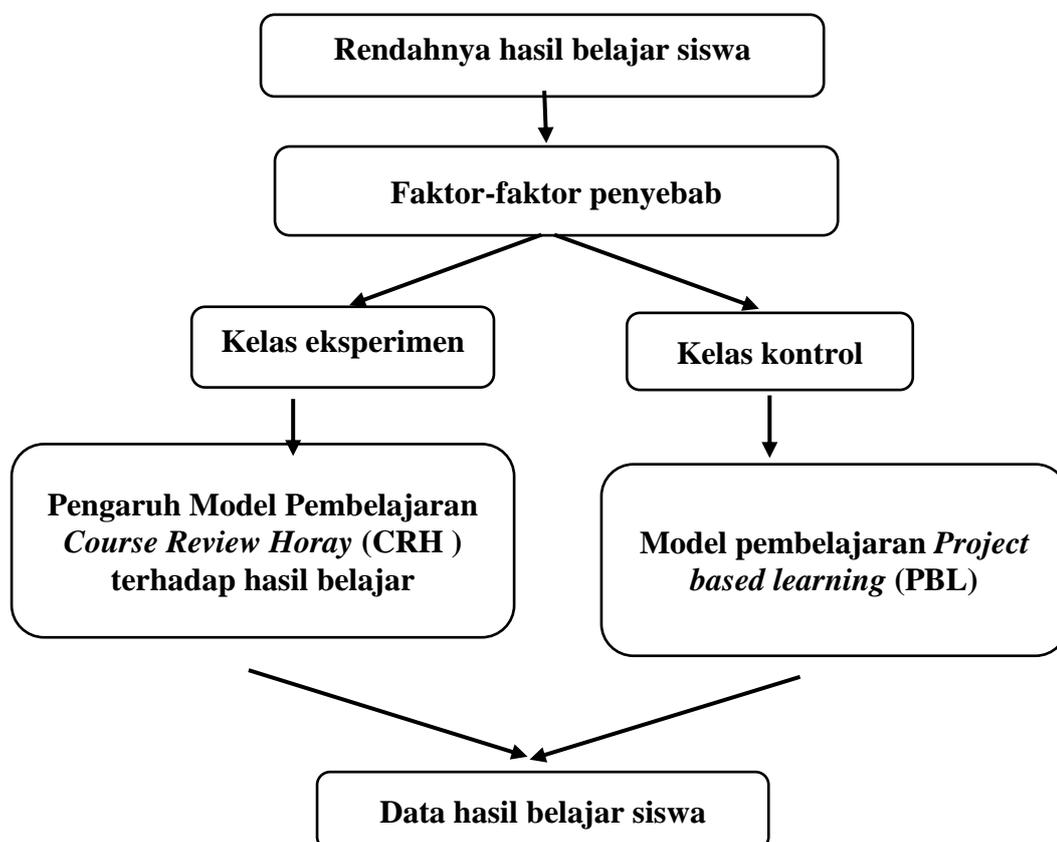
³³ Pendidikan, K., Teknologi, D., Standar, B., Asesmen Pendidikan, D., & Perbukuan, P. (n.d.). Supardi, dkk. SMP KELAS VIII

³⁴ Aulia Jannatul Bashori (*Penyusunan Kerangka Berpikir Dalam Penelitian, N.D.*) 2021

Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan salah satu model model pembelajaran yang dalam penerapannya terdapat uji pemahaman yang dikemas dalam bentuk permainan kelompok agar pembelajaran lebih menyenangkan dengan menciptakansuasana kelas menjadi meriah danmenyenangkan karena setiap siswa yangdapat menjawab benar diwajibkan berteriak “horee!!” atau yel-yel yang disukai.

Hasil Belajar Peserta didik yang baik merupakan suatu keberhasilan Pendidik dalam melaksanakan perencanaan yang baik dalam ini Model Pembelajaran. Maka Jika strategi belajar kurang optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang bermutu. Jika digambarkan dengan kerangka teori maka seperti ini hasilnya

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



F. Hipotesis Penelitian

Menurut Yam, J. H., & Taufik, R "Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian"³⁵

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dengan Proposal ini adalah

- Ho : “ Tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs N 02 Lampung Timur T.P 2024/2025”.
- Ha : Ada Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs N 02 Lampung Timur T.P 2024/2025”.

³⁵Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. 3(2).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Tempat atau lokasi pada penelitian ini adalah MTs Negeri 02 Lampung Timur. Adapun waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dimulai dari bulan 15 agustus 2024 sampai dengan 17 oktober 2024.

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dalam skala besar, sampai dengan interpretasi informasi yang diperoleh dari pengumpulan data dan penyajian hasil penelitian.¹ Penelitian ini adalah Penelitian eksperimen bertujuan untuk menyelidiki pengaruh terhadap hubungan sebab akibat, dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan yang berbeda pada beberapa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk perbandingan.²

Penelitian eksperimen jenis *Quasi Experimental* yang digunakan adalah desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara acak. Pretest-Posttest dimana terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dan dilanjutkan dengan posttest.³ Dengan demikian hasil perlakuan dapat lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diiberikan tereatmen

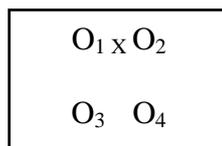
¹ Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.

² Kristin, F., & Rahayu, D. (n.d.). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS 4 SD*

³ El Puang Desi Maria, Weka, Floyani Suprianti *PENGARUH PENERAPAN METODE KARYA WISATA TERHADAP HASIL*, Desember 2021 213-Article Text-984-1-10-20220103. (n.d).

(perlakuan) dengan menggunakan model Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

Gambar 3. 1
Desain Penelitian



Keterangan:

- O_1 :Pretest kelas eksperimen dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*
- O_2 : Posttest kelas eksperimen dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*
- O_3 : Pretest kelas kontrol dengan model *problem based learning*
- O_4 : Posttest kelas kontrol dengan model *problem based learning*
- X : Pembelajaran dengan Model *Pembelajaran Course Review Horay (CRH)*

Setelah diberi perlakuan sesuai Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, kedua kelas diberikan soal pre-test dan post-test untuk mengukur pengetahuan awal siswa sebelum mendapat perlakuan pada kelas eksperimen berupa Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dan kelas kontrol berupa model *problem based learnin*.

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1) Definisi Konseptual Variabel

a. Model Pembelajaran

Course Review Horay (CRH) sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dalam penerapannya terdapat uji pemahaman yang dikemas dalam bentuk permainan kelompok agar pembelajaran lebih menyenangkan.⁴ Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah salah satu model model pembelajaran yang dalam penerapannya terdapat uji pemahaman yang dikemas dalam bentuk permainankelompok agar pembelajaran lebih menyenangkan dengan menciptakan suasana kelas menjadi meriah danmenyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkanberteriak “horee!!” atau yel-yel lainnyayang disukai.

b. Hasil Belajar Siswa

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono hasil belajar merupakan dua hal yang dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibanding dengan sebelum pembelajaran. Perkembangan mental tersebut diwujudkan dalam jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru adalah selesainya materi Pelajaran.⁵ hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemajuan-kemajuan

⁴*Ibid h. 256*

⁵*Ibid.,43*

setelah berlangsungnya proses pembelajaran yang menimbulkan perubahan-perubahan.

2) Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel. Menurut Sumardi Surya Brata mengatakan bahwa definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang di definisikan dan yang dapat diamati (diobservasi).

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan yakni sesuatu gambaran yang akan diteliti. Dan berdasarkan penjabaran di atas, maka definisi operasional variabel dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025.” Ini terdapat 2 variabel, yaitu satu variabel bebas (Independent) dan satu variabel terikat (dependent).

1. Variabel bebas atau independent variable

variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain.⁶ Variabel ini sering disebut pengaruh atau yang mempengaruhi variable yang lain. Variabel bebas atau Independent dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Adapun indikator Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah

⁶Ulfa, Rafika. "Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan." *Al-Fathonah* 1.1 (2021): 342-351.

pengajaran yang mengharuskan siswa mengolah pesan sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai meliputi :

langkah langkahnya adalah sebagai berikut

- a) menyampaikan kompetensi
- b) menyajikan soal yang telah di berikan
- c) membagi siswa dalam kelompok
- d) menguji pemahaman siswa
- e) membacakan soal secara acak
- f) memberikan tanda ceklis pada jawaban yang benar
- g) memberikan reward yang mendapatkan nilai tinggi

2. Variabel Terikat atau dipengaruhi (dependent variable)

Variabel terikat adalah variabel yang “dipengaruhi” oleh variable bebas atau dependent.⁷ Adapun variable dependent dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar IPS merupakan kemajuan-kemajuan setelah berlangsungnya proses pembelajaran yang menimbulkan perubahan-perubahan dalam bidang IPS. Dengan Indikator sebagai berikut :

- a) Keterampilan intelektual (Nilai Pengetahuan)
- b) Keterampilan sikap (Nilai Keterampilan)

C. Populasi , Sampel, Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah total data yang mempengaruhi kita dalam lingkup dan jangka waktu tertentu. Dengan kata lain, yang penting adalah

⁷Purwanto, *Instrumen Penelitian.*, h. 48.

datanya, bukan orangnya. Berdasarkan definisi di atas, kita dapat berasumsi bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII MTs N 02 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 223 dengan Rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Populasi Kelas VIII MTs N 2 Lampung Timur

No	Kelas	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	4	28	32
2	VIII B	9	23	32
3	VIII C	18	14	32
4	VIII D	18	14	32
5	VIII E	18	14	32
6	VIII F	19	12	31
7	VIII G	18	14	32
Jumlah				223

Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena ada keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* adalah teknik purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Sampel diambil berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs N 02 Lampung Timur. Tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dari seluruh populasi kelas VIII peneliti mengambil kelas VIII C dan VIII B sebagai sampel yang berjumlah 64 siswa.

Dari jumlah Sampel yang digunakan berjumlah 64 Siswa. Kemudian menentukan Kelas *eksperimen* dan Kelas *Control*. Kelas *eksperimen* adalah kelas yang akan melaksanakan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* sedangkan Kelas *Control* adalah kelas yang tidak melaksanakan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dan berfungsi sebagai kelas Pembanding.

Adapun Langkah –langkahnya untuk menentukan kelas *eksperimen* dan Kelas *Control* adalah dengan menggunakan Lempar Koin yang diwakilkan oleh Ketua Kelas. Jika Yang keluar Angka berarti Dimasukkan Ke kelas eksperimen dan yang gambar Dimasukkan Ke kelas *Control*. Jadi diperoleh hasil pengundian Koin yakni Kelas VIII C sebagai kelas

eksperimen dan Kelas VIII B sebagai Kelas *Control* yang masing- masing kelas berjumlah 32 siswa.

Tabel 3. 2
Hasil Teknik Pengambilan Sampel Penelitian⁸

No	Kelas	Jumlah Siswa (Sampel)	Persentase dari jumlah populasi
1	Kelas VIII C / <i>eksperimen</i>	32	14,35 %
2	Kelas VIII B/ Control	32	14,35 %
Jumlah		64 Siswa	28.70 %

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja, perilaku, dan kinerja seseorang. Instrumennya berupa rangkaian pertanyaan yang diajukan kepada subjek. subjek terhadap suatu instrumen akan diberi nilai atau angka yang mencerminkan karakteristik subjek.⁹

Dalam hal ini tes digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs N 02 Lampung Timur. Tes yang digunakan adalah Pre-Test dan Post Test yang bersifat Pilihan ganda

2. Observasi

Menurut Sudjiono, observasi ialah suatu cara guna menghimpun data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dilapangan

⁸ Dokumentasi MTs Negeri 2 lampung timur

⁹Syahrum, Salim. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media, 2014

mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian.¹⁰ Observasi digunakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang ingin didapatkan

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, melalui pengumpulan dokumen terkait. Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Metode dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, legger¹¹, agenda yang berkaitan dengan Pengaruh Model Pembelajaran CRH terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025.

Data yang didapat melalui arsip-arsip dan berkas-berkas Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2024 yang bersangkutan dengan masalah penelitian, serta foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai Berikut

¹⁰ Purna, "Kearifan Lokal Masyarakat Desa MBAWA Dalam Mewujudkan Toleransi Beragama."

¹¹ Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta Ilmu, 2018), hal. 202.

1. Tes Hasil Belajar

Tes belajar di berikan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa terhadap materi yang telah di pelajari. Tes belajar di berikan secara bersamaan kepada seluruh siswa bentuk tes obyektif (Pilihan ganda) sebanyak 20 nomer tes. Tes di berikan pada kelas eksperimen dan kelas control yang di lakukan sebelum dan sesudah di perlakukan (*pretest* dan *posttes*)

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar

No	Indikator	Ranah	Nomer Soal	Bentuk Soal
1.	Mengenali peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia	C1	1,3,6,9,17	PG
2.	Menjelaskan bentuk-bentuk peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia	C2	2,4,7,10,12	PG
3.	Menentukan faktor-faktor pendorong dan penghambat peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia	C3	5,8,13,16,18	PG
4.	Menguraikan peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya	C4	11,14,15,19,20	PG

	manusia			
--	---------	--	--	--

Dalam menguji kelayakan tes yang akan diberikan diperlukan alat untuk menguji kevalidan tes dengan cara menguji validitas ts, reliabilitas tes, tingkat kesukaran dan daya pembeda tes. Soal yang akan diberikan kepada peserta didik yakni 20 soal pilihan ganda.

2. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebagai pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran. Adapun kisi- kisi dan lembar observasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kisi Kisi Lembar Observasi Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Model *Course Review Horay (CRH)* oleh guru

No.	Sintaks	Aspek yang dinilai	Pertemuan ke..		
			1	2	...
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan salam			
		Guru Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran			
		Guru Meminta siswa untuk berdoa bersama			
		Guru Memberikan motivasi dan apresepsi serta mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya			
		Guru Mengadakan <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa			
		Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan cakupan materi pembelajaran.			

		Guru Mengajukan pertanyaan “Apa yang kalian ketahui tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia?”			
		Guru Memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.			
2	Kegiatan Inti	Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan model pembelajaran model <i>Course Review Horay (CRH)</i>			
		Siswa membentuk kelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk oleh guru,.			
		Guru meminta kepada siswa membuat kotak dan di isi oleh angka yang telah di tentukan			
		guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung berdiskusi, kalau benar beri tanda (v) dan kalau salah beri tanda (x)			
		Siswa yang memiliki judul materi yang sama melakukan diskusi didalam kelompok ahli tersebut.			
		siswa yang sudah mendapat tanda(v) vertikal, horizontal atau diagonal harus segera berteriak horay! atau yel-yel lainnya,			
		nilai dihitung dari jawaban benar dan horay! yang diperoleh			
3	Kegiatan Penutup	Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami			

		Mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari			
		Memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dengan memberikan posttest			
		Memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya			
		Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berdoa sebagai tanda berakhirnya kegiatan pembelajaran			
		Menutup pertemuan dengan salam			
Jumlah					
Persentasi					
Keterangan					

Tabel 3. 5
Lembar Observasi pembelajaran dengan Model *Course Review Horay*
(*CRH*) oleh siswa

No.	Sintaks	Aspek yang dinilai	Pertemuan ke...		
			1	2	...
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru memberi salam kepada siswa			
		Siswa menjawab salam dari guru			
		Siswa berdo'a			
		Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran			
		Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan <i>pretest</i> dengan jujur dan objektif			
		Guru memberikan stimulus dan siswa merespon dengan antusias saat guru menyampaikan motivasi, apresepsi, tujuan pembelajaran, dan cakupan materi pembelajaran.			

2	Kegiatan Inti	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk oleh guru,.			
		Guru meminta kepada siswa membuat kotak dan di isi oleh angka yang telah di tentukan			
		guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung berdiskusi, kalau benar beri tanda (v) dan kalau salah beri tanda (x)			
		Siswa yang memiliki judul materi yang sama melakukan diskusi didalam kelompok ahli tersebut.			
		siswa yang sudah mendapat tanda(v) vertikal, horizontal atau diagonal harus segera berteriak horay! atau yel-yel lainnya,			
		nilai dihitung dari jawaban benar dan horay! yang diperoleh			
3	Kegiatan Penutup	Guru memberikan kesempatan kepada Siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila adayang belum paham			
		Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari			
		Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan <i>posstest</i> secara jujur dan objektif			
		Siswa berdo'a bersama			
		Siswa menjawab salam			
Jumlah					
Persentase					
Keterangan					

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. “Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data

yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud”.¹² Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal, yaitu “validitas yang dicapai apabila ada kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.”¹³ koefisien kolerasi poit biserial menggunakan rumus, yaitu:

$$r_{pbi} = \frac{x_l - x_t}{s_t} \sqrt{\frac{p}{1-p}}$$

Keterangan:

- X_l : Mean butir yang menjawab benar
 X_t : Skor total
 S_t : Simpangan baku total
 P : Proposi yang menjawab benar

Dengan menghitung nilai r_{pbi} menggunakan rumus ini, untuk dapat menilai seberapa baik butir soal dalam mengukur pemahaman materi dan membedakan antara responden dengan skor tinggi dan rendah.

- 1) Nilai r_{pbi} mendekati +1 atau -1 menunjukkan bahwa butir soal sangat valid dalam membedakan antara responden yang menjawab benar dan yang salah.
- 2) Nilai r_{pbi} mendekati 0 menunjukkan bahwa butir soal tidak efektif dalam membedakan antara responden.

Berdasarkan uji validitas Instrumen soal yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

¹²SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian, SuatuPendekatanPraktis*,.... h. 212

¹³Edi Kusnadi, *MetodePenelitian*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), h. 108

Tabel

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,68	0,367	Valid
2	0,37	0,367	Valid
3	0,45	0,367	Valid
4	0,38	0,367	Valid
5	0,41	0,367	Valid
6	0,37	0,367	Valid
7	0,37	0,367	Valid
8	0,41	0,367	Valid
9	0,46	0,367	Valid
10	0,41	0,367	Valid
11	0,46	0,367	Valid
12	0,51	0,367	Valid
13	0,51	0,367	Valid
14	0,48	0,367	Valid
15	0,46	0,367	Valid
16	0,39	0,367	Valid
17	0,43	0,367	Valid
18	0,39	0,367	Valid
19	0,40	0,367	Valid
20	0,38	0,367	Valid

b. Reabilitas

Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁴ Alat ukur dikatakan apabila mempunyai ketetapan, keajekan atau adanya unsur konstan dalam alat ukur tersebut. Ini berarti alat ukur tersebut tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji coba atau diteskan kepada responden secara terus-menerus. Perhitungan untuk mencari reliabilitas dapat menggunakan rumus korelasi *alpha cronbach* sebagai berikut.

¹⁴SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian, SuatuPendekatanPraktis*,..., h. 221

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum Si}{S_{total}} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Relibialitas instrument

$\sum Si$ = Varian skor tiap – tiap item

S_{total} = Varian total

n = Banyak soal

1 =Bilangan konstan

Sementara Arikunto mengemukakan kriteria penilaian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Kriteria Penilaian Tingkat Reliabilitas

interval	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Tidak Reliabel
0,20 – 0,40	Tidak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Pada penelitian dibantu dengan program spss 26.0 dan dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut :

- a) Jika nilai Cronbach Alpha > 0,40 maka butir soal tersebut dinyatakan cukup reliable atau konsisten.
- b) Jika nilai Cronbach Alpha < 0,40 maka butir soal tersebut dinyatakan tidak cukup reliable atau tidak konsisten.

Berdasarkan uji daya reliabilitas yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Hasil uji reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.65	20

Dari table diatas diketahui bahwa N of Items (banyaknya item soal atau butir soal) ada 20 butir soal dengan nilai Cronbach"s Alpha sebesar 0,65. Karena Cronbach"s Alpha $0,65 > 0,40$, maka dapat disimpulkan bahwa 20 item soal tersebut z reliable (konsisten) karena dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam menganalisa penggunaan model pembelajaran model *Course Review Horay (CRH)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025.

c. Daya Pembeda

Daya pembeda ialah kemampuan pada soal dalam membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah.¹⁵

Uji daya pembeda dapat ditentukan dengan rumus berikut:

$$DP = \frac{n_A - n_B}{N_A} \text{ atau } DP = \frac{n_A - n_B}{N_B}$$

Keterangan:

D_P: Daya Pembeda

n_A: Banyaknya siswa kelompok atas

¹⁵ Bagiyono. "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiologi Tingkat 1." *Bagiyono* 16, no. 1 (2017).

n_B : Banyaknya siswa kelompok bawah

N_A : Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar

N_B : Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

Berikut ini adalah penafsiran daya pembeda butir soal :

Tabel 3. 9
Klsifikasi Daya Pembeda¹⁶

Daya Pembeda	Interpretasi
$DB \leq 0,20$	Kurang
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik Sekali

Berdasarkan uji daya pembeda yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Hasil Uji Daya Pembeda

No. Soal	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
1	0.438	Baik
2	0.624	Baik
3	0.536	Baik
4	0.751	Baik
5	0.580	Baik
6	0.426	Baik
7	0.526	Baik
8	0.606	Baik

¹⁶ Pascasarjana Undiksha, "Tarf kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh," *Universitas Pendidikan Ganesha*, 2020, 81–87.

9	0.406	Baik
10	0.675	Baik
11	0.786	Baik
12	0.498	Baik
13	0.512	Baik
14	0.606	Baik
15	0.765	Baik
16	0.486	Baik
17	0.765	Baik
18	0.575	Baik
19	0.480	Baik
20	0.486	Baik

d. Tingkat Kesukaran

Uji ini dilakukan untuk melihat kualitas soal yang akan digunakan, sehingga nantinya akan didapatkan data mengenai soal dengan kriteria mudah, sedang, dan sulit yang tersusun dalam lembaran soal.¹⁷ Uji ini menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P: Angka indeks kesukaran

B: Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS: Jumlah peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar.

Kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, maka semakin sulit soal tersebut.

¹⁷ Magdalena, Anggraini, dan Khoiriah, "Analisis Daya Pembeda, dan Taraf Kesukaran pada Soal Bilangan Romawi Kelas 4 SDN Tobat 1 Balaraja."

Tabel 3. 11
Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen

IK	Interpretasi Indeks Kesukaran
$IK = 0,00$	Terlalu sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
$IK = 1,00$	Terlalu mudah

Tabel 3. 12
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No. Soal	Mean	Kategori
1	0,90	Mudah
2	0,88	Mudah
3	0,47	Sedang
4	0,97	Mudah
5	0,88	Mudah
6	0,64	Sedang
7	0,54	Sedang
8	0,97	Mudah
9	0,54	Sedang
10	0,84	Mudah
11	0,47	Sedang
12	0,68	Sedang
13	0,64	Sedang
14	0,94	Mudah
15	0,54	Sedang
16	0,64	Sedang
17	0,88	Mudah
18	0,59	Sedang
19	0,94	Mudah
20	0,94	Mudah

F. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell, teknik analisis data merupakan suatu proses dalam mengolah data menjadi informasi baru. Proses tersebut dilakukan dengan tujuan agar data menjadi lebih mudah untuk dimengerti dan berguna sebagai solusi pada permasalahan khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis

data kuantitatif merupakan teknik mengolah data menjadi data numeric. Dimana teknik ini berfokus pada kuantitas dan tidak membutuhkan penjelasan dari setiap jawaban pendek yang diberikan oleh responden.¹⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat adalah serangkaian tes atau prosedur yang dilakukan sebelum melakukan analisis statistik utama untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi-asumsi yang dibutuhkan agar analisis tersebut valid.¹⁹ Adapun uji prasyarat yang dilakukan peneliti:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.²⁰ Sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis, distribusi data dalam penelitian tersebut harus diuji kenormalannya. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) digunakan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

¹⁸ Ulfah et al., "Penerbit: IAIN Madura Press."

¹⁹ Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.

²⁰ Nuryadi et al., "Uji Normalitas Data dan Homogenitas Data," *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 2017, 81, 90–91.

b. Uji Homogenitas

Menurut Sianturi Uji Homogenitas ialah prosedur uji statistic yang dilakukan dengan tujuan menunjukkan adanya dua atau lebih kelompok sampel yang diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama.⁷⁸ Berikut rumus uji kesamaan dua varians :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara varians kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

H_1 : Terdapat perbedaan varians antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Berikut rumus menghitung variansi terbesar dan terkecil :

$$F_{hit} = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

Tarif signifikan (α)=0,5

Rumus F_{tabel} menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\frac{1}{2\alpha}}(dk_{variansterbesar}-1, dk_{variansterkecil})$$

Keterangan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti data homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti data tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan guna mencari adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas control setelah diberikan perlakuan berbeda yang telah diuji normalitas dan homogenitasnya, Menurut Arifin uji hipotesis dilakukan dalam menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat

kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. ²¹Uji hipotesis yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji-T

Peneliti menggunakan teknik uji-t untuk melakukan uji kesamaan dua rata-rata, yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan atau kesamaan. Rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{x - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

- X = rata-rata sampel
- μ_0 = nilai yang dihipotesiskan
- s = standar deviasi sampel
- n = ukuran sampel

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025?

H_0 : tidak Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025?

b. Uji N-Gain

Uji N-gain merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pada siswa sebelum dan sesudah

²¹ Rahayu and Sumargo, "Pelatihan Penggunaan Uji Hipotesis Dalam Penelitian Untuk Dosen Dan Mahasiswa Di LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta

diberikan treatment.²² Untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa menggunakan uji N-Gain, kita menggunakan rumus berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor max} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 3. 13
Klasifikasi Interpretasi N-Gain

Nilai Gain	Interpretasi
0,70-100	Tinggi
0,31-0,69	Sedang
0-0,30	Rendah
0,00	Tetap
-1,00-0,00	Menurun

Berikut adalah langkah-langkah untuk menghitung N-Gain:

- 1) Tentukan nilai pretest (nilai awal sebelum pembelajaran).
- 2) Tentukan nilai posttest (nilai setelah pembelajaran).
- 3) Tentukan skor maksimum (nilai tertinggi yang bisa dicapai).
- 4) Hitung selisih antara nilai posttest dan pretest.
- 5) Bagi selisih tersebut dengan selisih antara skor maksimum dan pretest.

²² Masnur, "Efektivitas E-Learning Edmodo Dan Google Clasroom Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Enrekang."

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Profil MTs Negeri 2 Lampung Timur

a. Sejarah MTs Negeri 2 Lampung Timur

MTs N 2 Lampung Timur berdiri pada tahu 1968 dengan nama Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun, yang pada saat itu diketuai oleh bapak Datuk yang menjabat sebagai kepala sekolah. Kemudian pada Tahun 1988 MTs Poncowati diubah menjadi MTs N Filial Poncowati di Raman Utara oleh bapak BISRI BA yang pada saat itu menjabat sebagai Kepala sekolah. Pada Tahun 1991 MTs N Poncowati Filial diusulkan menjadi (MTs N Penuh). Usulan tersebut baru terealisasi pada Tahun 1993 dengan dasar Surat Keputusan Menteri Agama No:244/1993 tanggal 25 Oktober 1993. Jadi pada Tahun 1994 resmi MTs yang tadinya Swasta atau Filial Poncowati menjadi MTs N Raman Utara.

Beberapa kepala sekolah yang pernah menjabat di MTsN 2 Lampung Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Periodesasi Kepala MTsN 2 Lampung Timur¹

No	Nama	Tahun
1	Datuk	1968-1970
2	Sucipto	1970-1972
3	Mukari	1972-1974
4	Sudadin, BA.	1974-1978
5	Slamet Efendi, BA.	1979-1984
6	Bisri, BA.	1984-1994

¹ Dokumentasi MTs Negeri 2 lampung timur

7	Drs. Yahya Sulaiman	1994-1998
8	Drs. Jumari	1998-2005
9	Lenny Darnisah, S.Pd.	2005-2015
10	Rubangi, S.Pd	2015-2016
11	Toipi, S.Ag., M.Pd.I	2016-2019
12	Udin, S.Ag.,M.Pd.I	2019-2020

Menindak lanjuti perkembangan global yang kian pesat dan tantangan yang semakin besar bagi generasi muslim datang serta keinginan masyarakat untuk memilih Madrasah yang berkualitas diakui tingkat regional, nasional bahkan skala internasional, untuk itu MTs N 2 Lampung Timur diharapkan siap mewujudkan lulusan yang tanggap dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksikan diri pada misi-misi yang akan dikembangkan pada Madrasah yang berkualitas²

b. Visi, Misi Dan Tujuan MTs Negeri 2 Lampung Timur

VISI

Menjadikan Peserta didik yang sholeh dan sholehah dan bertaqwa kepada Allah SWT., serta memiliki ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan IPTEK berwawasan Global dan Lingkungan

² Dokumentasi MTs Negeri 2 lampung timur

Misi

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian Madrasah
- 2) Hubungan yang harmonis, dan demokratis antar warga
MTsN 2LampungTimur
- 3) Peningkatan wawasan dan kinerja sesuai perkembangan
IPTEK
- 4) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang optimal
- 5) Peningkatan lulusan MTsN 2 Lampung Timur
- 6) Menjadi sekolah yang peduli terhadap Lingkungan³

Tujuan

Tujuan Madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian
Madrasah
- 2) Unggul dalam perolehan UN
- 3) Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA/MA
Negeri
- 4) Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan
teknologi, terutama bidang sains dan matematika
- 5) Unggul dalam lomba Olahraga, Kesenian, dan Pramuka
- 6) Unggul dalam kebersihan dan penghijauan madrasah⁴

³ Dokumentasi MTs Negeri 2 lampung timur

⁴ Dokumentasi MTs Negeri 2 lampung timur

c. Keadaan sarana dan prasarana MTs Negeri 2 lampung timur

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah. Diantara sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur yaitu:

1) Ruang kelas

Ruang kelas ini berfungsi sebagai sarana dalam belajar-mengajar. Ruang kelas yang dimiliki oleh MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur berjumlah 9 ruang kelas yang kondisinya cukup baik di mana terdapat di dalamnya berupa meja belajar lengkap beserta kursi, papan tulis dan alat peraga.⁵

2) perpustakaan dan Mushola

Perpustakaan dan musola ini bersatu dalam sebuah ruangan yang cukup besar yang dapat berfungsi sebagai perpustakaan (tempat membaca) dan tempat beribadah seperti tempat sholat dhuha berjama'ah dan bahkan dapat juga berfungsi sebagai tempat belajar-mengajar jika memang diperlukan

3) Ruang guru dan kantor

Ruang guru dan kantor menjadi satu ruangan yang cukup luas di mana ruang guru berfungsi sebagai tempat berkumpulnya guru seperti pada waktu jam istirahat, waktu

⁵ Dokumentasi MTs Negeri 2 lampung timur

rapat dan juga dapat digunakan sebagai ruang bimbingan belajar khusus bagi siswa.

4) kamar mandi

Kamar mandi di sini dipisah antara kamar mandi siswa dan guru. Adapun jumlah kamar mandi adalah 6 buah, dua unit untuk siswa dan satu unit untuk guru dan tamu.⁶

5) Lapangan olah raga

Lapangan olah raga di MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur terdiri pada lapangan badminton, lapangan takrau dan lapangan voly, untuk lapangan bola kaki terpisah dari sekolah yang berjarak 500 meter dari sekolah yang disediakan oleh masyarakat setempat.⁷

d. Keadaan guru dan karyawan MTs Negeri 2 Lampung Timur

Suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai dua unsur pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun tenaga pengajar di MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur berjumlah 40 orang guru termasuk kepala sekolah,.

Tenaga pengajar di MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur adalah

⁶ Dokumentasi MTs Negeri 2 lampung timur

⁷ Dokumentasi MTs Negeri 2 lampung timur

lulusan dari Perguruan Tinggi. Hal ini sangat menunjang keberhasilan proses belajar-mengajar, karena para pendidik nya punya bekal yang cukup dan sesuai dengan bidangnya. Adapun mengenai daftar guru dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 2
Keadaan Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan
RamanUtara Kabupaten Lampung Timur⁸

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Lenny Darnisah, S.Pd.,Mm	Kepala Sekolah	S2
2	Andika Limas Putra, S.Pd	Waka Kurikulum	S2
3	A. Jakfar, S. Ag	Waka Kesiswaan	S1
4	Drs. Junaidi	Waka Sarana dan Prasarana	S1
5	Anwar Sadat, S. Ag	Waka Humas	S1
6	Dra. Nur Rachmah	Guru	S1
7	Ari Widayati, S.Pd	Guru	S1
8	Sri Mulyono, S. Pd. I	Guru	S1
9	Dra. ISTIKOMAH	Guru	S1
10	Dra. UMI MUAWANAH	Guru	S1
11	Shofiyul Umam, Ss.	Guru	S1
12	Dra. DEWI SUSIYANTI	Guru	S1
13	Rusmawati, S.Pd	Guru	S1
14	Tanseriyadi, S.Ag	Guru	S1
15	Sulasih, S. Pd	Guru	S1
16	Hestin Isyati, S.Ag	Guru	S1
17	Nihayatus Sholihah, S.Pd	Guru	S1

⁸ Dokumentasi MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025

18	Dra. MUJIYEM	Guru	S1
19	Afif Isa Anshori, S.Pd.I	Guru	S1
20	Maiwiti Yunita Jayanti, S.Pd	Guru	S1
21	Zan Mufadilah, S.Pd	Guru	S1
22	Via Apri Setiani, S.Si	Guru	S1
79	Candra Pratiwi, M.Pd	Guru	S1
24	Marlina, S.Pd	Guru	S1
25	Marya Ulfa, S.Pd	Guru	S1
26	Supriyati, S.Pd	Guru	S1
27	Heni Noviyanti, S.Si	Guru	S1
28	Istiqomah, S.Pd	Guru	S1
29	Disca Fenidesty Sari, S.Pd	Guru	S1
30	K.Mantik Mulia, S.Pd	Guru	S1
31	Tina Rosmala Dewi, S.Pd	Guru	S1
32	Nur Aini, S.Pd	Guru	S1
33	Drs. M. Nurdin	Guru	S1
34	Nurjanah, S.Pd	Guru	S1
35	Luluk Hamidah, S.Pd I	Guru	S1
36	Fatchul Inayah, S.Pd I	Guru	S1
37	Mahfud Alfu Sahri, S.Pd	Guru	S1
38	Dewi Chantika S, S.Pd	Guru	S1
39	Indah Kurniasari, S.Pd	Guru	S1
40	Nisa 'Ul Lutfi Azizah, S.Pd	Guru	S1

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 2 Lampung Timur

Tahun Pelajaran 2024/2025.

e. Keadaan siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur

Siswa yang terdaftar pada MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur berasal dari lingkungan di sekitar sekolah baik dari desa setempat maupun desa

tetangga yang sudah berbeda kecamatan. Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2024/2025 berjumlah 675 siswa. Keseluruhan jumlah siswa tersebut dibagi dalam 21 kelas yaitu

Tabel 4. 3
Keadaan Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur⁹

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII A	12	18	30
2	VII B	14	18	32
3	VII C	14	18	32
4	VII D	14	18	32
5	VII E	14	18	32
6	VII F	14	18	32
7	VII G	16	16	32
8	VIII A	4	28	32
9	VIII B	9	23	32
10	VIII C	18	14	32
11	VIII D	18	14	32
12	VIII E	18	14	32
13	VIII F	19	14	31
14	VIII G	28	14	32
15	IX A	8	24	32
16	IX B	10	23	33
17	IX C	20	13	33
18	IX D	21	12	33
19	IX E	20	13	33
20	IX F	20	13	33
21	IX G	20	13	33
Jumlah		321	354	675

rganisasi Mf. Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Lampung Timur

⁹Dokumentasi MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025

VIII E yang terlebih dahulu mendapat materi peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia Soal uji instrumen tersebut yang telah diujikan pada kelas VIII E kemudian dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran, sehingga dapat diperoleh instrument yang sesuai untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas VIII. Setelah diujikan di kelas VIII E melalui uji diatas, diperoleh 20 soal valid, sehingga 20 soal instrument dapat diujikan dalam penelitian.

a. Data Proses model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

1) Data Proses model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas VIII.C dengan jumlah siswa yaitu 32 orang. Pada kelas eksperimen ini proses pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan 2x Pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa melakukan Pre-test sebelum proses pembelajaran. Setelah pre-tes kemudian masuk ke proses belajar dengan penjelasan materi menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Selanjutnya pada pertemuan ke dua melakukan pembelajaran dengan melanjutkan materi pada sebelumnya dengan penerapan metode model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

Siswa dibagi dalam enam kelompok sehingga terdapat lima dan enam siswa dalam setiap kelompoknya. Setelah pembagian kelompok selesai maka peneliti membagi kategori yang berbeda disetiap kelompoknya dan sama pada materi peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia, Guru memberikan informasi tentang aturan permainan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu siswa mengisikan kartu atau kertas dengan nomor yang telah di tentukan guru , selanjutnya guru membacakan soal yang telah disiapkan secara acak dan setiap kelompok menulis jawaban pada kartu jawaban masing-masing kelompok.. Kemudian Guru dan siswa langsung membahas soal dan jawabanya. Bagi kelompok yang lebih dahulu menjawab dan benar harus berteriak horay atau yel-yel lain. Dan pada pertemuan ke dua peneliti melakukan pos-test unruk mengetahui pemahaman siswa

2) Data Aktivitas Pembelajaran Model PBL

Pada proses pembelajaran dikelas eksperimen terlihat sangat aktif dalam proses belajar, hal ini dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Selama proses setiap anggota kelompok terlibat dalam aktivitas-aktivitas berfikir dari mengumpulkan informasi, memmbuat

kesimpulan, hingga mempresentasikan. Dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat lebih aktif dan antusias. Selain itu selama proses pembelajaran ini siswa terlihat saling bertukar pendapat dan bekerja sama dalam kelompok masing-masing hingga mereka mampu menyelesaikan dan dipresentasikan kedepan kelas.

Setelah semua kelompok selesai maka setiap kelompok maju kedepan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan sesuai dengan kategori mereka masingmasing. Selama proses presentasi salah satu kelompok maju kedepan, maka kelompok-kelompok lain ikut berpartisipasi dengan bertanya yang tidak mereka pahami hingga saling menanggapi dan memberikan pendapat mereka ataupun memberikan sanggahan. Dalam proses diskusi ini terlihat semua kelompok antusias dan aktif dalam diskusi mulai dari memberikan pertanyaan, sanggahan hingga mengeluarkan pendapat mereka. Dengan demikian dengan model pembelajaran ini siswa tidak hanya diam melihat temannya namun juga aktif melakukan post-test untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi yang telah diberikan.

Model pembelajaran ini lebih menekankan pada pembelajaran pemecahan masalah siswa sehingga pola pikir

siswa lebih kritis dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Hal tersebut yang menjadikan siswa lebih antusias dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran ini menjadikan siswa saling memahami karakter teman-temannya bahkan dapat mempererat interaksi dan hubungan antar siswa dengan lainnya.

b. Data Deskripsi Kegiatan Hasil Pembelajaran kelas Kontrol dan Eksperimen

Berdasarkan penelitian, sebelum melakukan pretest pada kedua kelas yang telah ditentukan sebagai sampel. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil Pretest diperoleh nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah melakukan pretest peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama yaitu peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia Pada kelas kontrol peneliti mengambil sampel kelas VIII B dengan jumlah siswa 32 orang. Setelah selesai dilakukan pretest pada kelas kontrol ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada siswa dengan model pembelajaran Problem Based Learning.. Proses pembelajaran ini siswa lebih pada mendengarkan

materi yang disampaikan, menjawab saat diberi pertanyaan maupun bertanya saat terdapat materi yang kurang jelas.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol ini terlihat sudah cukup banyak siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, masih terlihat pula beberapa siswa lain yang kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Selain itu masih terlihat beberapa siswa merasa kebingungan dengan langkah pembelajaran dan terdapat beberapa siswa yang masih bermain dan mengobrol dengan teman dibandingkan mengikuti proses pembelajaran.

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas VIII C dengan jumlah siswa yaitu 32 orang. Pada kelas eksperimen ini proses pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Selama proses ini, setiap anggota kelompok terlibat dalam aktivitas-aktivitas berfikir dari pemecahan masalah yang ada, mencari serta mengumpulkan informasi, membuat kesimpulan, hingga mempresentasikan. Dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat begitu aktif dan antusias. Selain itu selama proses pembelajaran siswa terlihat saling bertukar pendapat dan bekerjasama dalam kelompok masing-masing hingga mereka mampu menyelesaikan dan siap dipresentasikan.

Selama proses pembelajaran kedua kelas selesai maka peneliti memberikan posttest untuk mengetahui hasil dari proses

pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil posttest ini akan terlihat terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) atau tidak.

1. Hasil Pretest Belajar Siswa

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan soal pretest dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) sedangkan kelas control diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berikut merupakan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. 4
Hasil Pretest kelas Eksperimen dan kelas Kontrol¹¹

Kelas	Jumlah Soal	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	20	55	85	72,66	8,518
Kontrol	20	55	90	72,03	11,49

2. Hasil Posttest Belajar Siswa

Setelah diberikan perlakuan, dilakukan pengujian posttest untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 64 siswa yaitu kelas VIII C sebanyak 32 dengan

¹¹ Hasil Pretest pada kelas Eksperimen dan Kontrol Pada Pembelajaran Ips Kelas VIII MTs N 02 Lampung Timur

menggunakan *model pembelajaran Course Review Horay (CRH)* dan kelas VIII B sebanyak 32 siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berikut adalah hasil pretest dan posttes siswa pada kelas eksperimen dan kelas control

Tabel 4. 5
Hasil Postest kelas Eksperimen dan Kontrol¹²

Kelas	Jumlah Soal	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	20	75	100	86,56	6,405
Kontrol	20	75	95	80,78	7,942

Berdasarkan hasil diatas, perubahan nilai rata-rata pretest ke posttest mengalami peningkatan yaitu pada kelas eksperimen nilai rata-rata meningkat sebanyak 13,91 sementara pada kelas kontrol meningkat sebanyak 8,75.

3. Hasil Observasi Guru dan Siswa

Pada pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan juga observasi pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan saat proses

¹² Hasil Postest pada kelas Eksperimen dan Kontrol Pada Pembelajaran Ips Kelas VIII MTs N 02 Lampung Timur

pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

a) Observasi Guru

Observasi sangat penting untuk dilakukan oleh peneliti dan observer, hal tersebut dilakukan guna mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan *model pembelajaran Course Review Horay (CRH)*. Berdasarkan data yang dihasilkan terkait kegiatan yang dilakukan oleh guru dan guru melakukan setiap Langkah pembelajaran sesuai dengan yang ada di Modul Ajar.

Tabel 4. 6
Hasil Analisis Observasi Kegiatan Guru¹³

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	90	85,71 %	Sangat Baik
2	93	88,57%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan pertama hingga kedua memiliki peningkatan. Pada pertemuan pertama aktivitas guru mendapat mendapat jumlah 90 dengan nilai persentase 85,71 %. Pada pertemuan kedua aktivitas guru sedikit meningkat dengan hasil rata-rata yaitu sebesar 93 dengan

¹³ Hasil Observasi Guru Pada Pembelajaran Ips Kelas VIII MTs N 02 Lampung Timur

nilai persentase 88,57%. Sehingga observasi aktivitas guru dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua berikutnya mengalami peningkatan yang baik.

b) Observasi Siswa

Pada pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka aktivitas siswa diamati langsung oleh observer. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan aktivitas siswa saat pembelajaran dengan menggunakan *model pembelajaran Course Review Horay (CRH)* dari awal hingga akhir pembelajaran. Di bawah ini nilai dari lembar observasi siswa.

Tabel 4. 7
Hasil Observasi Siswa¹⁴

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	72	84.71%.	Sangat Baik
2	74	87.06%	Sangat Baik

Berdasarkan dari hasil observasi kerja siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan yang baik. Peningkatan ini terjadi karena partisipasi dan keaktifan siswa yang baik dalam proses pembelajaran.

¹⁴ Hasil Observasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas VIII MTs N 02 Lampung Timur

3. Pengujian Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Untuk mengetahui normal atau tidaknya adalah jika $sig > 0,05$, maka dilakukan normal dan jika $sig < 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

1) Uji normalitas Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji normalitas kelas eksperimen yang diperoleh pada SPSS yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen¹⁵

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	PRETES_EKSPERIM EN	POSTES_EKSPERIME N
N	32	32
Normal Parameters		
Mean	72,66	86.56
Std. Deviation	8,518	6.405
81Most Extreme Differences		
Absolute	.161	.159
Positive	.115	.159
Negative	-.161	-.142
Test Statistic	.161	.159
Asymp. Sig. (2-tailed)	.064c	.081c

Berdasarkan analisis statistik di atas, maka dapat diketahui bahwa *Sig(2-tailed)* skor *pretest* kelas eksperimen 0,064 dan *Sig(2-*

¹⁵ Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Pada Pembelajaran Ips Kelas VIII MTs N 02 Lampung Timur

tailed) skor *posttest* kelas eksperimen 0,081. Sehingga uji normalitas kelas eksperimen berada diatas 0,05 (*Sig.2-tailed*)>0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data keseluruhan hasil belajar siswa berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil uji normalitas kelas control yang diperoleh pada SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol¹⁶

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretes_Kontrol	Postes_Kontrol
N		32	32
Normal Parameters	Mean	72.03	80.78
	Std. Deviation	11.49	7.942
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.173
	Positive	.098	.173
	Negative	-.131	-.158
Test Statistic		.131	.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176 ^c	.183 ^c

Berdasarkan Berdasarkan analisis statistik di atas, maka dapat diketahui bahwa *Sig(2-tailed)* skor *pretest* kelas kontrol 0,176 dan *Sig(2-tailed)* skor *posttest* kelas kontrol 0.183 Sehingga

¹⁶ Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol Pada Pembelajaran Ips Kelas VIII MTs N 02 Lampung Timur

kelas kontrol berada diatas 0,05 (*Sig.2- tailed*)>0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan keseluruhan data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, diketahui bahwa kedua kelompok sampel penelitian ini dinyatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah bila signifikansi < 0,05 maka varian

kelompok data tidak sama, sebaillnya jika signifikansi > 0,05 maka varian kelompok data sama (homogen).

1) Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut ini perhitungan dan analisis data homogenitas data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan bantuan SPSS 26.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Coba Homogenitas Pretest
Eksperimen&Kontrol¹⁷

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.

¹⁷ Hasil uji coba homogenitas pretest eksperimen dan control Pada Pembelajaran Ips Kelas VIII MTs N 02 Lampung Timur

1.329	1	62	.256
-------	---	----	------

Asumsi dalam pengujian anova adalah varian kelompok data bersifat sama atau homogen. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data nilai pretest kelas eksperimen dan pretest kelas kontrol memiliki signifikansi $> 0,05$, yaitu $0,256 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara varian kedua kelompok data yaitu kelas eskperimen dan kelas kontrol tidak berbeda, maka kedua data tersebut dinyatakan homogen.

2) Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut ini perhitungan dan analisis data homogenitas data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan bantuan SPSS 26.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Coba Homogenitas Posttest Eksperimen&Kontrol¹⁸

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.973	1	62	.090

Asumsi dalam pengujian Anova adalah varian kelompok data bersifat sama atau homogen. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data nilai *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas

¹⁸ Hasil uji coba homogenitas posttest eksperimen dan control Pada Pembelajaran Ips Kelas VIII MTs N 02 Lampung Timur

kontrol memiliki signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,090 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara varian kedua kelompok data tersebut tidak berbeda atau dinyatakan homogen.

4. Uji Hipotesis

a) Uji T

Setelah dilakukan uji normalitas, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi dan diketahui memiliki sampel dengan variansi yang homogen, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis. Uji-t digunakan dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada atau tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025 Tes ini merupakan uji sampel *independen* yang bertujuan untuk mengetahui apakah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Perhitungan uji-t pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IMB SPSS Statistic 26*, dengan rumus *Analyze, Compare Means-Independent T-test*. Jika $\text{Sig (2-tailed)} < 0,05$, H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4. 12
Nilai Perhitungan Uji-t Independent sample Test¹⁹

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	kontrol	32	80.78	7.942	1.404
	Eksperimen	32	86.56	6.405	1.132

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.973	.090	-3.205	62	.002	-5.781	1.804	-9.387	-2.176
	Equal variances not assumed			-3.205	59.338	.002	-5.781	1.804	-9.390	-2.172

Untuk mengetahui nilai distribusi ttabel dilihat dari $df = 62$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2000. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh disimpulkan thitung $>$ ttabel yaitu $3.205 > 2000$. H1 diterima karena $Sig. < 0,05$ yaitu $0,002 < 0,05$ artinya Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025. Dengan kata lain nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

b) Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah uji beda selisih skor *pretest* dan *posttest* yang dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Perhitungan

¹⁹ Nilai perhitungan Uji t- Independen sample test Pada Pembelajaran Ips Kelas VIII MTs N 02 Lampung Timur

Uji N-Gain pada penelitian ini dilakukan dengan :

$$\begin{aligned} N - Gain &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor max} - \text{skor pretest}} \\ &= (86,56 - 72,66) / (100 - 72,66) \\ &= 0,508 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score untuk kelas eksperimen *Course Review Horay (CRH)* menunjukkan nilai sebesar 0,508. Jika dilihat dari tabel klasifikasi Interpretasi N-Gain termasuk dalam kategori sedang , yaitu (0,31-0,69). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* memberikan pengaruh dengan kategori sedang pada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam rangka mengetahui apakah ada pengaruh variabel Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025. Dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk kelas eksperimen yaitu VIII C diberi perlakuan khusus yaitu diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* sedangkan kelas kontrol yaitu VIII B dengan model *Problem Based Learning (PBL)*.

Pada proses belajar mengajar pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dalam pelaksanaannya

siswa lebih aktif bekerjasama dalam kelompok diskusi dalam memecahkan masalah, kemudian menjelaskan hasil kerja kelompoknya. Kemudian kelompok lain menanggapi hasil dari kelompok yang telah presentasi. Dalam pembelajaran kelas eksperimen siswa lebih mudah memahami masalah yang disesuaikan dengan pengalaman nyata, mempunyai sikap percaya diri dalam berpendapat, dan mampu berfikir kritis dalam menanggapi masalah sehingga keaktifan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran meningkat serta mereka belajar dengan suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan memperoleh hasil di nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum mendapat perlakuan yaitu 72,66 dan setelah mendapatkan perlakuan khusus nilai rata-rata yaitu 86,56 sehingga mengalami selisih peningkatan 13,9%. Sedangkan pada kelas kontrol dengan model (*Problem Based Learning*) memperoleh nilai rata-rata *pretest* 72,03 dan setelah perolehan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol yaitu 80,78 mengalami selisih peningkatan 8,75%. Hasil uji-t diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,205 > 2000$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample t-test* bahwa H_1 : Ada Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score untuk kelas eksperimen *Course Review Horay (CRH)* menunjukkan nilai sebesar 0,508.

Jika dilihat dari tabel klasifikasi Interpretasi N-Gain termasuk dalam kategori sedang, yaitu (0,31-0,69). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* memberikan pengaruh sedang meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur. Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Herninda dengan judul Penerapan Model *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Kinematika Gerak Lurus Kelas X Ipa 1 Smanegeri 1 Tukka, Dimana penelitian ini ada perbedaan Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran fisika pada kelas X.IPA-1 semester ganjil di SMA Negeri 1 Tukka,²⁰ disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran fisika meningkat, Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ari Wibowo dengan judul Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar.²¹ dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat

²⁰(Saragi SMA Negeri et al., n.d.)

²¹ Ari Wibowo Wahyu “Model Pembelajaran *Course Review Horay (Crh)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar” (Universitas Negeri Yogyakarta Sleman, Yogyakarta 2017)

pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan hasil belajar, Penelitian sejalan dengan penelitian Dwi Wahyuningtyas dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi²²

Berdasarkan uraian diatas memberikan gambaran bahwa Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pada pertemuan pertama terdapat beberapa kendala yang dialami oleh siswa, diantaranya yaitu saat mengerjakan soal pretest siswa mengandalkan temannya yang aktif dan pintar, siswa kurang memahami masalah pada soal yang diberikan, dan masih ada soal yang tidak diselesaikan dan pada pertemuan kedua, siswa mulai memahami masalah yang ada pada soal, siswa juga lebih teliti dalam mengerjakan soal. Oleh karena itu Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dapat dijadikan salah satu alternative pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Hal tersebut dilatarbelakangi oleh keunggulan yang dimiliki Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dibandingkan dengan model *Problem Based Learning* Langkah-langkah pembelajaran model *Course Review Horay* adalah: Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

²² (Pendidikan Administrasi Perkantoran et al., n.d.)

Guru menyajikan atau mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisidengan nomor yang ditentukan guru. Guru membaca soal secara acak dansiswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checklist (√) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yelyelnya. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!” Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilaitertinggi atau yang paling sering memperoleh “horee.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Hasil uji-t diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.205 > 2000$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample t-test* bahwa H_1 : Ada Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025.

Selain Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score untuk kelas eksperimen *Course Review Horay (CRH)* menunjukkan nilai sebesar 0,508. Jika dilihat dari tabel klasifikasi Interpretasi N-Gain termasuk dalam kategori sedang , yaitu (0,31-0,69). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* memberikan pengaruh sedang meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur. Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dalam proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Bagi Sekolah, dengan digunakannya model pembelajaran ini, pembelajaran yang dilakukan guru dapat meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa serta meningkatkan perolehan hasil belajar dari siswa sehingga pembelajaran menjadi aktif dan tidak membosankan.
3. Bagi peneliti lebih lanjut, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini agar hasil belajar siswa semakin meningkat untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Hawi, *Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*, Palembang: IAIN RF Press, 2017
- Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Wali Press, 2020
- Andika Pratama, G. H., Renda, N. T., Pudjawan, K., Pendidikan Guru, J., & Dasar, S.. *Pengaruh Model Pembelajaran Crh Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Ips. Journal For Lesson And Learning Studies*, (2018) 1(1).
- Ari Wibowo Wahyu “*Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*”(Universitas Negeri Yogyakarta Sleman, Yogyakarta 2017
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta. (2019).
- Armirifi, Course Review Horay. (Online). (2012). (<http://armirifi.blogspot.com/2012/12/course-reviewhoray.html>, diakses 18 maret 2023).
- Arrasyid Arrasyid, “*Pengaruh Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Sikap Sosial*,” *International Journal of Elementary Education* 2, no. 2 (2018): 101.
- Astuti, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CRH Berbantuan Media Question Card terhadap Hasil Belajar IPA*, *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2019
- Aulia Jannatul Bashori (*Penyusunan Kerangka Berpikir Dalam Penelitian*, N.D.) 2021
- Aunnur Rahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2019
- Bagiyono. “*Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiologi Tingkat 1*.” *Bagiyono* 16, no. 1 (2017).
- dan Muh. Yusuf Marwia Tamrin, St. Fatimah S.Sirate, “*Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika Marwia*,” *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 3 (2011): 40–47
- Di SDN Karang Bayat, S., Baru Juhairiah, S., Karang Bayat, S., & Baru, S. Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Melalui Workshop Intern. *Jurnal Simki Postgraduate*, (2023).
- Dwi Wahyuningtyas, C., & Sri Wulandari, S. (n.d.). Pendidikan Administrasi Perkantoran, *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review*

Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya.

- El Puang Desi Maria, Weka, Floyani Suprianti *Pengaruh Penerapan Metode Karya Wisata Terhadap Hasil*, Desember 2021 213-Article Text-984-1-10-20220103. (N.D).
- Endayani, H.. Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial. In *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FITK UIN SU Medan*(2017) (Vol. 1, Issue 1).
- Hamzah dan Nurdin Mohammad.. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011
- Herninda, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di Kabupaten Pinrang*, Makassar: Pinisi Journal Off Education Vol.1 No. 2, 2021
- Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013
- Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Moderen*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2018
- Jampel, I Nyoman dan Kadek Riza Puspita. “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audiovisual*”. *International Journal of Elementary Education (IJEE)* Vol: 1 No: 3 Tahun: 2017
- Kasinyo Harto, *Active Learning dalam Pembelajaran PAI*, Palembang: *Excellent Publishing*, 2020
- Kristin, F., & Rahayu, D. (n.d.). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas 4 Sd*
- Made Tegeh, *Media Pembelajaran*, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2010
- Marwah, Hilda Sovia, Yudhie Suchyadi, and Tri Mahajani. "*Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia Dan Benda Di Lingkungannya*." *Journal of Social Studies, Arts and Humanities (JSSAH)* 1.01 (2021): 42-45.
- Masnur. “Efektivitas E-Learning Edmodo Dan Google Clasroom Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Enrekang” 2, no. 1 (2021).

- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Murti Sri Maya, W.. *Pengelolaan Sumber Daya Alam*. (2021) www.penerbitwidina.com
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 2018
- Nani Mediatati, *Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn*, Sala Tiga 2016
- Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Pressa, 2020
- Pascasarjana Undiksha, “*Taraf kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh*,” *Universitas Pendidikan Ganesha*, 2020, 81–87.
- Pendidikan Administrasi Perkantoran, J., Dwi Wahyuningtyas, C., & Sri Wulandari, S. (n.d.). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya*.
- Pendidikan, K., Teknologi, D., Standar, B., Asesmen Pendidikan, D., & Perbukuan, P. (n.d.). Supardi, dkk. *SMP KELAS VIII*
- Rahayu, Widyanti, and Bagus Sumargo. “Pelatihan Penggunaan Uji Hipotesis Dalam Penelitian Untuk Dosen Dan Mahasiswa Di LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta” 2021 (2021).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2018
- Rozi, dan Muliatna, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) pada Materi Memelihara Transmisi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 3 SMK PGRI 1 Lamongan*, Lamongan: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, 2014
- Safitri, D., & Antania Dinda Oktovia Putri Audya Sari Radya Amalia Syifa Salsabila, D. S.. Prinsip dan Tujuan Pembelajaran IPS Membangun Warga Negara Berpengetahuan Luas dan Berpikir Kritis. In *Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan* (2024) (Vol. 2, Issue 1).
- Saragi SMA Negeri, E., Tengah, T., & Utara, S. (n.d.). *Penerapan Model Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Kinematika Gerak Lurus Kelas X Ipa 1 Sma Negeri 1 Tukka*.

- Shasliani, O., Arafah, N., & Septiantoko, R.. *Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri I Atap Palangka Kabupaten Sinjai*. (2023)10(01), 25–38.
- Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, Jakarta, ArRuzz Media. 2013
- Siska, Yulia. *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*, Yogyakarta: Penerbit *Garudhawacana*, 2016
- Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian*, akarta : Rineka Cipta Ilmu, 2018
- Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Syahrum, Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014
- Ulfa, Rafika. "Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan." *Al-Fathonah* 1.1 (2021): 342-351,2021
- Ulfah, Almira Keumala, Ramadhan Razali, Habibur Rahman, Abd Ghofur, Umar Bukhory, Sri Rizqi Wahyuningrum, Muhammad Yusup, Rita Inderawati, and Faqihul Muqoddam. "Penerbit: IAIN Madura Press," n.d.
- yadi et al., "Uji Normalitas Data dan Homogenitas Data," *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 2017, 81, 90–91.
- Purna, I made. "Kearifan Lokal Masyarakat Desa MBAWA Dalam Mewujudkan Toleransi Beragama" 1 (2016).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline***OUTLINE*****PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*
HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS VIII MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
- B. Teori Belajar
- C. Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH).
- D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

- E. Kerangka Berfikir
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Konseptual Variabel Dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Course Review Horay (CRH).
 - b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Hasil Belajar
 - 3. Pengujian Hipotesis

- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR

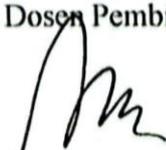
PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Agustus 2024

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Dr. Tusryanto, M.Pd
NIP. 197308102006041001

Peneliti



Anan Arasyid
NPM. 210107001

Lampiran 2. Uji Coba

Instrumen Tes Variabel Y (Hasil Belajar)

1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

No Absen :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
- b. Isilah terlebih dahulu identitas secara lengkap
- c. Laporkan kepada guru yang bersangkutan apabila terdapat tulisan yang kurang jelas.
- d. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- e. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah
- f. Teliti kembali jawaban anda sebelum dikumpul

SELAMAT MENERJAKAN

Berilah tanda (x) pada jawaban a,b,c dan d yang paling benar!

1. apa peran utama lembaga sosial dalam masyarakat?
 - a. mengatur kebijakan pemerintah
 - b. meningkatkan kualitas sumber daya manusia
 - c. menyediakan layanan kesehatan
 - d. mengumpulkan pajak
2. bentuk peran lembaga sosial yang membantu pendidikan masyarakat adalah
 - a. lembaga peradilan
 - b. lembaga keagamaan
 - c. lembaga pendidikan
 - d. lembaga pemerintahan
3. salah satu fungsi lembaga sosial adalah untuk?
 - a. mengurangi pengangguran
 - b. mengendalikan harga barang
 - c. mengumpulkan dana dari masyarakat

- d. mengawasi industry
4. lembaga yang berperan dalam kesehatan masyarakat adalah?
 - a. lembaga sosial
 - b. lembaga ekonomi
 - c. lembaga hukum
 - d. lembaga kesehatan
 5. faktor pendorong utama dalam pengembangan lembaga sosial adalah?
 - a. kurangnya dana
 - b. dukungan komunitas
 - c. kebijakan yang tidak jelas
 - d. stigma sosial
 6. lembaga sosial yang berfungsi dalam pendidikan adalah?
 - a. lembaga pendidikan
 - b. lembaga keuangan
 - c. lembaga pemerintahan
 - d. lembaga sosial
 7. salah satu bentuk peran lembaga sosial adalah?
 - a. mengembangkan produk baru
 - b. mengawasi harga pasar
 - c. mengatur transportasi
 - d. menyediakan layanan bantuan sosial
 8. faktor penghambat dalam pemanfaatan sumber daya manusia adalah?
 - a. ketersediaan informasi
 - b. sumber daya manusia yang terbatas
 - c. adanya kerjasama
 - d. tingginya partisipasi
 9. lembaga sosial yang membantu pengembangan keterampilan adalah?
 - a. lembaga politik
 - b. lembaga riset
 - c. lembaga pelatihan
 - d. lembaga Kesehatan
 10. lembaga yang fokus pada peningkatan keterampilan kerja masyarakat adalah?
 - a. lembaga pendidikan
 - b. lembaga sosial
 - c. lembaga swasta
 - d. lembaga keuangan
 11. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam pemanfaatan sumber

- daya manusia. Salah satu fungsi utama lembaga ini dalam pengembangan sumber daya manusia adalah
- menyediakan sarana untuk pengembangan nilai-nilai budaya
 - memfasilitasi pelatihan keterampilan dan pengetahuan
 - mengatur kebijakan terkait pembangunan nasional
 - menyusun aturan mengenai sistem ekonomi yang berlaku
12. apa bentuk dukungan lembaga sosial dalam menghadapi bencana?
- menyusun undang-undang
 - meningkatkan pengawasan
 - mengumpulkan pajak
 - memberikan bantuan logistic
13. faktor pendorong dalam keberhasilan lembaga sosial adalah?
- kebijakan publik yang mendukung
 - kurangnya partisipasi masyarakat
 - kebijakan yang tidak jelas
 - ketidakpuasan publik
14. Lembaga ekonomi memainkan peran penting dalam memanfaatkan sumber daya manusia. Dalam hal ini, lembaga ekonomi berperan dalam?
- melindungi hak asasi manusia
 - mengembangkan keterampilan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan industri
 - melatih masyarakat tentang etika sosial
 - menetapkan kebijakan untuk menjaga keamanan masyarakat
15. Lembaga sosial yang berperan dalam pembentukan keterampilan dan disiplin kerja pada sumber daya manusia adalah
- lembaga pendidikan dan keluarga
 - lembaga agama dan pendidikan
 - lembaga hukum dan politik
 - lembaga ekonomi dan keluarga
16. faktor penghambat utama dalam peran lembaga sosial adalah?
- keterlibatan masyarakat
 - meningkatnya kepercayaan
 - adanya inovasi
 - ketidakpuasan masyarakat
17. apa peran lembaga keagamaan dalam masyarakat?
- memberikan dukungan moral dan spiritual
 - mengatur pajak
 - mengembangkan teknologi
 - mengawasi peraturan pemerintah
18. faktor pendorong lainnya dalam peran lembaga sosial adalah?

- a. stigma negative
 - b. kerjasama antar lembaga
 - c. kurangnya sumber daya
 - d. ketidakpastian sosial
19. Lembaga agama berperan dalam pemanfaatan sumber daya manusia melalui?
- a. pelatihan keterampilan teknis
 - b. pembentukan moral dan etika kerja
 - c. pengaturan undang-undang tenaga kerja
 - d. penyediaan modal untuk wirausaha
20. Peranan lembaga keluarga dalam pengembangan sumber daya manusia terletak pada
- a. pemberian pendidikan dasar yang memadai
 - b. mengatur kebijakan pemerintah terkait pendidikan
 - c. melindungi hak dan kewajiban pekerja
 - d. menetapkan aturan struktur mengenai ekonomi

Lampiran 3. Jawaban Soal Uji Coba dan Penskoran

NO	Jawaban Soal	Skor	NO	Jawaban Soal	Skor
1	B	5	11	B	5
2	C	5	12	D	5
3	A	5	13	A	5
4	D	5	14	C	5
5	B	5	15	B	5
6	A	5	16	D	5
7	D	5	17	A	5
8	B	5	18	B	5
9	C	5	19	C	5
10	A	5	20	D	5
JUMLAH					100

Pedoman penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Lampiran 4. Modul ajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

IDENTITAS	
Nama	:
Instansi/Sekolah	: MTs N 02 Lampung Timur
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenjang/kelas	: SMP/VIII
Alokasi waktu	: 4 JP (2 x pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Lingkup Materi	: Kondisi Geografis Dan Pelestarian Sumber Daya
Materi	: peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia
TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia 2. Menganalisis dan mendeskripsikan lembaga lembaga sosial 3. Menganalisis dan mendeskripsikan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia 	
Model Pembelajaran	Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i>
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, kreatif dan bernalar kritis
Materi Ajar, Alat dan Bahan	<p>Media:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi ajar berupa video yang bersumber dari youtube https://www.youtube.com/watch?v=Y47I1mtZNG8 2. Buku siswa <p>Alat dan bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Tulis 2. Pulpen dan pensil 3. Penghapus dan penggaris
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Whiteboard 3. Penghapus 4. Proyektor 5. Laptop

Komponen		Deskripsi Kegiatan	
Pertanyaan Pemantik		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian mengetahui apa yang di maksud dengan lembaga sosial? 2. Apakah kalian mengetahui apa saja lembaga lembaga sosial? 3. Apakah kalian mengetahui peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia? 	
Assesmen		<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Penilaian : <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap : Observasi b. Pengetahuan : Penugasan c. Keterampilan : Kinerja 2. Instrumen Penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap : Lembar observasi b. Pengetahuan : Pretest dan Posttest Pilihan ganda c. Keterampilan : Praktik 	
Jenis Assesmen		Diskusi dan Presentasi	
Kegiatan Pembelajaran		Berkelompok 6-7 orang	
Persiapan Pembelajaran		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan bahan ajar/materi 2. Menyiapkan alat dan bahan 3. Menyiapkan rubrik dan alat penilaian 	
Kriteria Penilaian		<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi selama kegiatan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. 2. Penilaian sikap (Observasi interaktif) 3. Pengetahuan (<i>Post-test/pretest</i>) 4. Keaktifan 	
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1			
Langkah	Course Review Horay (CRH)	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<i>Kegiatan Awal</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran 3. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama 	10Menit

		<p><i>Apresiasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Guru memberikan motivasi dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas.</i> <i>2. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari.</i> <i>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</i> <i>4. Guru memberikan kesepakatan dalam kegiatan pembelajaran</i> <p><i>Guru menyampaikan model yang akan digunakan dalam pembelajaran Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)</i></p>	
Kegiatan Inti		<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Guru meminta peserta didik untuk mengeluarkan alat tulis nya.</i> <i>2. Guru membagikan soal pretest kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran dilakukan.</i> <i>3. Guru menyampaikan teknis pengisian soal pretest</i> <i>4. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil pretest dengan tertib.</i> <i>5. Guru melanjutkan proses pembelajaran</i> 	20 Menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Guru meminta peserta didik agar tetap berada ditempatnya masing-masing.</i> <i>2. Guru menyampaikan kepada peserta didik agar tetap tenang didalam kelas sampai guru yang selanjutnya datang.</i> <i>3. Guru meminta peserta didik untuk berdoa setelah mengikuti pelajaran Guru memberikan salam penutup dala m pembelajaran</i> 	5 Menit
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2			

Langkah	Course Review Horay (CRH)	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p><i>Kegiatan Awal</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran 3. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama <p><i>Apresiasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas 5. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan 7. Guru memberikan kesepakatan dalam kegiatan pembelajaran 8. Guru menyampaikan model yang akan digunakan dalam Pembelajaran Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> 9. Guru menyampaikan teknis penilaian 	10 Menit
Kegiatan Inti	<i>Pemberian rangsangan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan terkait peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia: Mampu <ol style="list-style-type: none"> a. menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia b. Menganalisis dan mendeskripsikan lembaga lembaga sosial c. Menganalisis dan mendeskripsikan Lembaga sosial dalam pemanfaatan 	55 Menit

		sumber daya manusia-	
		<p>2. Guru membahas sekilas materi tentang peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.</p> <p>3. Peneliti menjelaskan mengenai metode yang digunakan yakni model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i>.</p> <p>4. Guru membagi dan menjelaskan mengenai model pembelajaran yang dilakukan.</p> <p>a. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk oleh guru,.</p> <p>b. Guru meminta kepada siswa membuat kotak dan di isi oleh anga yang telah di tentukan</p> <p>c. guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung berdiskusi, kalau benar beri tanda (v) dan kalau salah beri tanda (x)</p> <p>d. Siswa yang memiliki judul materi yang sama melakukan diskusi didalam kelompok ahli tersebut.</p> <p>e. siswa yang sudah mendapat tanda(v) vertikal, horizontal atau diagonal harus segera berteriak horay! atau yel-yel lainnya</p> <p>f. nilai dihitung dari jawaban benar dan horay! yang diperoleh</p>	

	<p>Penerapan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok 2. Untuk menguji pemahaman, siswa di suruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan di isi dengan nomer yang telah di tentukan oleh guru 3. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomernya di sebutkan oleh guru 4. Setalah membacakan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak , guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah di berikan tadi 5. Bagi yang benar, siswa di beri tanda (V) dan langsung berteriak hore atau menyanyikan yel yelnya 6. Guru memberi reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay 	
<p>Penutup</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik 3. Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. 4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. 	<p>15 Menit</p>

		<p>5. Guru memberikan motivasi</p> <p>6. Peserta didik menjawab salam penutup pembelajaran dari guru.</p>	
Penutup		<p>1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.</p> <p>2. Guru memberikan penjelasan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik</p> <p>3. Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>5. Guru memberikan motivasi</p> <p>6. Peserta didik menjawab salam penutup pembelajaran dari guru.</p>	10 Menit

Materi peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia

b. Pengertian peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia

Lembaga sosial merupakan keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Pengertian lain bahwa lembaga sosial merupakan suatu gabungan norma norma yang berhubungan dengan kebutuhan dalam masyarakat. Lembaga sosial terbentuk berawal dari kebutuhan masyarakat akan keteraturan kehidupan bersama yang dianggap penting dalam hidup bermasyarakat sebagai makhluk sosial yang tidak mampu untuk hidup sendiri, mereka saling membutuhkan, sehingga timbul aturan-aturan yang disebut dengan norma kemasyarakatan. Supaya hubungan antarmanusia di dalam suatu masyarakat bisa terjalin sebagaimana yang diharapkan, maka dirumuskanlah norma-norma Masyarakat. Lembaga sosial berperan besar dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

1) Peranan Lembaga Keluarga

Peranan lembaga keluarga dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu keluarga merupakan tempat sosialisasi pertama bagi anak. Di lingkungan keluarga, anak bersama dengan ayah dan ibu, diajak memahami lingkungan yang lebih luas, sehingga pada saatnya nanti seorang anak benar-benar siap untuk hidup dalam masyarakat. Oleh orang tuanya, anak diperkenalkan aturan dan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam Masyarakat.

2) Peranan Lembaga Agama

Peranan lembaga agama dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu

sistem keyakinan dan praktik keyakinan dalam masyarakat. Agama dapat menjadi pelopor dalam menciptakan tertib sosial pada masyarakat. Agama merupakan lembaga atau institusi penting yang mengatur kehidupan rohani manusia. Kita sebagai umat beragama, semaksimal mungkin berusaha untuk terus meningkatkan keilmuan kita melalui rutinitas ibadah sekaligus menguatkan rohani kita.

3) Peranan Lembaga Ekonomi

Peranan lembaga ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu lembaga ekonomi mengatur hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Lembaga ekonomi bertujuan mengatur bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

4) Peranan Lembaga Pendidikan

Peranan lembaga pendidikan dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik melalui hubungan dengan lingkungan sekitar

5) Peranan Lembaga Politik

Peranan lembaga politik dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu lembaga politik merupakan suatu badan khusus yang mengatur pelaksanaan kekuasaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai suatu keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS KONTROL

IDENTITAS	
Nama	:
Instansi/Sekolah	: MTs N 02 Lampung Timur
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenjang/kelas	: SMP/VIII
Alokasi waktu	: 4 JP (2 x pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Lingkup Materi	: Kondisi Geografis Dan Pelestarian Sumber Daya
Materi	: peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia
TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia 2. Menganalisis dan mendeskripsikan lembaga lembaga sosial 3. Menganalisis dan mendeskripsikan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia 	
Model Pembelajaran	Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, kreatif dan bernalar kritis
Materi Ajar, Alat dan Bahan	<p>Media:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi ajar berupa video yang bersumber dari youtube https://www.youtube.com/watch?v=Y47I1mtZNG8 2. Buku siswa <p>Alat dan bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Tulis 2. Pulpendanpensil 3. Penghapus dan penggaris
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Whiteboard 3. Penghapus 4. Proyektor 5. Laptop

Komponen		Deskripsi Kegiatan	
Pertanyaan Pemantik		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian mengetahui apa yang di maksud dengan lembaga sosial? 2. Apakah kalian mengetahui apa saja lembaga lembaga sosial? 3. Apakah kalian mengetahui peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia? 	
Assesmen		<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Penilaian : <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap : Observasi b. Pengetahuan : Penugasan c. Keterampilan : Kinerja 2. Instrumen Penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap : Lembar observasi b. Pengetahuan : Pretest dan Posttest Pilihan ganda c. Keterampilan : Praktik 	
Jenis Assesmen		Diskusi dan Presentasi	
Kegiatan Pembelajaran		Berkelompok 6-7 orang	
Persiapan Pembelajaran		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan bahan ajar/materi 2. Menyiapkan alat dan bahan 3. Menyiapkan rubrik dan alat penilaian 	
Kriteria Penilaian		<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi selama kegiatan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. 2. Penilaian sikap (Observasi interaktif) 3. Pengetahuan (<i>Post-test/pretest</i>) 4. Keaktifan 	
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1			
Langkah	Model Problem Based Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<i>Kegiatan Awal</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran 3. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama 	10Menit

		<p><i>Apresiasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas. 2. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru memberikan kesepakatan dalam kegiatan pembelajaran 5. Guru menyampaikan model yang akan digunakan dalam pembelajaran (Model Pembelajaran Problem Based Learning) 	
Kegiatan Inti		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengeluarkan alat tulis nya. 2. Guru membagikan soal pretest kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran dilakukan. 3. Guru menyampaikan teknis pengisian soal pretest 4. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil pretest dengan tertib. 5. Guru melanjutkan proses pembelajaran 	20 Menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik agar tetap berada ditempatnya masing-masing. 2. Guru menyampaikan kepada peserta didik agar tetap tenang didalam kelas sampai guru yang selanjutnya datang. 3. Guru meminta peserta didik untuk berdoa setelah mengikuti pelajaran Guru memberikan salam penutup dalam pembelajaran 	5 Menit
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2			

Langkah	Model Problem Based Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p><i>Kegiatan Awal</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran 3. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama <p><i>Apresiasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas 5. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan 7. Guru memberikan kesepakatan dalam kegiatan pembelajaran 8. Guru menyampaikan model yang akan digunakan dalam pembelajaran (Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>) 9. Guru menyampaikan teknis penilaian 	10 Menit
Kegiatan Inti	<i>Pemberian rangsangan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan terkait peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia: Mampu <ol style="list-style-type: none"> a. menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia b. Menganalisis dan mendeskripsikan lembaga lembaga sosial <ol style="list-style-type: none"> a. Menganalisis dan mendeskripsikan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia-- 	55 Menit

		<ol style="list-style-type: none">2. Guru membahas sekilas materi tentang peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia. Peneliti menjelaskan mengenai metode yang digunakan yakni model pembelajaran Problem Based Learning.3. Guru membagi dan menjelaskan mengenai model pembelajaran yang dilakukan.<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok.b. Setiap kelompok memiliki 5-6 anggota kelompok.c. Perwakilan masing-masing kelompok diminta untuk memilih salah satu poin materi yang diberikan dan dibebaskan sesuai kemauan peserta didik.d. Setiap masing-masing peserta didik mendapatkan materi sesuai yang diperoleh ketua kelompoknya.e. Masing-masing peserta didik yang telah mendapatkan materi, kemudian berkumpul dengan teman kelompoknya.f. Setelah peserta didik memilih kemudian masing-masing kelompok diminta untuk melakukan eksplorasi konsep dari berbagai sumber belajar yang relevan sesuai masalah yang diambil.g. Peserta didik diberi waktu 20 menit untuk berdiskusi.h. Setelah berdiskusi, Siswa menuliskan hasil karyanya berupa laporan, video atau
--	--	---

		<p>model dengan memilih salah satu cara tersebut</p> <p>i. Kemudian Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karyanya kedepan</p>	
	<p><i>Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing peserta didik mendapatkan topik yang diperoleh. 2. Pembagian Topik : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia b. Peranan lembaga keagamaan c. Pengertian peranan lembaga ekonomi d. Pengertian peranan lembaga keluarga 3. Setiap masing-masing peserta didik berdiskusi didalam kelompoknya masing-masing 4. Kemudian masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 5. Kelompok lain menanggapi hasil karya kelompok yang sedang presentasi 6. Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah selesai presentasi. 	

Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik 3. Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. 4. Guru menyampaikan materi 5. yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Guru memberikan motivasi 6. Peserta didik menjawab salam penutup pembelajaran dari guru. 	15 Menit
---------	--	---	-------------

Materi peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia

c. Pengertian peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia

Lembaga sosial merupakan keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Pengertian lain bahwa lembaga sosial merupakan suatu gabungan norma norma yang berhubungan dengan kebutuhan dalam masyarakat. Lembaga sosial terbentuk berawal dari kebutuhan masyarakat akan keteraturan kehidupan bersama yang dianggap penting dalam hidup bermasyarakat sebagai makhluk sosial yang tidak mampu untuk hidup sendiri, mereka saling membutuhkan, sehingga timbul aturan-aturan yang disebut dengan norma kemasyarakatan. Supaya hubungan antarmanusia di dalam suatu masyarakat bisa terjalin sebagaimana yang diharapkan, maka dirumuskanlah norma-norma Masyarakat. Lembaga sosial berperan besar dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

6) Peranan Lembaga Keluarga

Peranan lembaga keluarga dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu keluarga merupakan tempat sosialisasi pertama bagi anak. Di lingkungan keluarga, anak bersama dengan ayah dan ibu, diajak memahami lingkungan yang lebih luas, sehingga pada saatnya nanti seorang anak benar-benar siap untuk hidup dalam masyarakat. Oleh orang tuanya, anak diperkenalkan aturan dan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam Masyarakat.

7) Peranan Lembaga Agama

Peranan lembaga agama dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu sistem keyakinan dan praktik keyakinan dalam masyarakat. Agama dapat menjadi pelopor dalam menciptakan tertib sosial pada masyarakat. Agama merupakan lembaga atau institusi penting yang mengatur kehidupan rohani manusia. Kita sebagai umat beragama, semaksimal mungkin berusaha untuk terus meningkatkan keilmuan kita melalui rutinitas ibadah sekaligus menguatkan rohani kita.

8) Peranan Lembaga Ekonomi

Peranan lembaga ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu lembaga ekonomi mengatur hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Lembaga ekonomi bertujuan mengatur bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

9) Peranan Lembaga Pendidikan

Peranan lembaga pendidikan dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu

lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik melalui hubungan dengan lingkungan sekitar

10) Peranan Lembaga Politik

Peranan lembaga politik dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu lembaga politik merupakan suatu badan khusus yang mengatur pelaksanaan kekuasaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai suatu keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat

Lampiran 5. Hasil Pretest dan Posttes Kelas Eksperimen dan Kontrol Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

**HASIL PRETES DAN POSTEST
KELAS EKPERIMEN**

NAMA	PRETEST	POSTEST
ADA	60	80
AHW	70	80
AIA	80	85
AAF	85	90
AKU	80	80
ARM	85	90
AKP	75	80
ADS	75	100
AAV	80	85
BF	75	90
DPS	55	85
DMS	75	85
ES	70	95
ESN	60	75
FAI	70	90
FRS	80	85
LAK	70	90
MA	75	95
MJ	80	100
MIR	75	90
NR	85	95
OR	75	85
PIP	80	85
RAS	85	90
SAD	60	80
SPC	70	90
SR	60	75
TP	65	85
WAF	75	80
NIP	70	90
EP	65	85
AZF	60	80
JUMLAH	2325	2770
RATA RATA	72,66	86,56

**HASIL PRETES DAN POSTEST
KELAS KONTROL**

NAMA	PRETEST	POSTEST
AJ	80	75
AFS	85	90
AKA	80	90
AFF	75	80
AN	70	90
APA	80	90
AD	65	70
AZA	70	85
DN	75	80
DMP	55	75
FR	60	70
FAF	70	75
FA	75	80
FYEF	85	90
HAI	85	95
INA	90	85
IHM	85	85
NRD	70	75
NFL	60	80
NMB	55	75
NI	65	70
RA	65	75
RP	50	75
RSA	75	80
SIA	85	90
SQS	70	85
SIN	50	65
USN	85	90
YDO	55	70
ZF	70	75
ZFV	85	90
ZRNS	80	85
JUMLAH	2305	2585
RATA RATA	72,03	71,33

Lampiran 6. Lembar Hasil Observasi Guru

LEMBAR OBERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *MODEL COURSE REVIEW* *HORAY* (CRH) (kelas eksperimen) OLEH GURU

Nama Guru :
 NIP :
 Kelas/Semester :
 Tema : Kondisi Geografis Dan Pelestarian Sumber Daya
 Sub Tema : Peranan lembaga sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya manusia
 Pembelajaran Ke :
 Alokasi Waktu : 2JP (2 x 45 menit)
 Petunjuk:
 Berilah skor pada poin-poin perencanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda (√) pada kolom (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
 Skor 1 : Sangat Kurang
 Skor 2 : kurang
 Skor 3 : Cukup
 Skor 4 : Baik
 Skor 5 : Sangat Baik

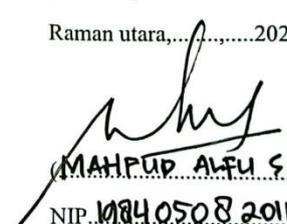
No.	Sintaks	Aspek yang dinilai	Pertemuan ke..		
			1	2	...
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan salam	5	5	
		Guru Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran	5	5	
		Guru Meminta siswa untuk berdoa bersama	5	5	
		Guru Memberikan motivasi dan apresepsi serta mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya	4	4	
		Guru Mengadakan <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa	5	4	
		Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan cakupan materi pembelajaran.	4	4	
		Guru Mengajukan pertanyaan "Apa yang kalian ketahui tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia?"	3	4	

		Guru Memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.	4	5	
2	Kegiatan Inti	Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan model pembelajaran model <i>Course Review Horay</i> (CRH)	5	4	
		Siswa membentuk kelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk oleh guru,.	4	3	
		Guru meminta kepada siswa membuat kotak dan di isi oleh angka yang telah di tentukan	4	3	
		guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung berdiskusi, kalau benar beri tanda (v) dan kalau salah beri tanda (x)	5	4	
		Siswa yang memiliki judul materi yang sama melakukan diskusi didalam kelompok ahli tersebut.	3	5	
		siswa yang sudah mendapat tanda(v) vertikal, horizontal atau diagonal harus segera berteriak horay! atau yel-yel lainnya,	4	5	
		nilai dihitung dari jawaban benar dan horay! yang diperoleh	5	5	
3	Kegiatan Penutup	Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami	4	3	
		Mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	5	

		Memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dengan memberikan <i>posttest</i>	4	5	
		Memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	4	5	
		Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berdoa sebagai tanda berakhirnya kegiatan pembelajaran	5	5	
		Menutup pertemuan dengan salam	5	5	
Jumlah			90	93	
<i>Persentase</i>					
keterangan					

Observer,

Raman utara,2024


(MAHPUD ALFU S.) S.Pd

NIP. 198405082011011016

Lampiran 7. Lembar Hasil Observasi Siswa

b. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Oleh Siswa

Nama Guru :
 NIP :
 Kelas/Semester :
 Tema : Kondisi Geografis Dan Pelestarian Sumber Daya
 Sub Tema : peranan Lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia

Pembelajaran Ke :
 Alokasi Waktu : 2JP (2 x 45 menit)

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin perencanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda (√) pada kolom (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : Cukup

Skor 4 : Baik

Skor 5 : Sangat Baik

No.	Sintaks	Aspek yang dinilai	Pertemuan ke...		
			1	2	...
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru memberi salam kepada siswa	5	5	
		Siswa menjawab salam dari guru	5	5	
		Siswa berdo'a	4	5	
		Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran	3	3	
		Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan <i>pretest</i> dengan jujur dan objektif	5	5	
		Guru memberikan stimulus dan siswa merespon dengan antusias saat guru menyampaikan motivasi, apresepsi, tujuan pembelajaran, dan cakupan materi pembelajaran.	4	4	
2	Kegiatan Inti	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk oleh guru,.	5	5	
		Guru meminta kepada siswa membuat kotak dan di isi oleh angka yang telah di tentukan	4	4	

		guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung berdiskusi, kalau benar beri tanda (v) dan kalau salah beri tanda (x)	4	4	
		Siswa yang memiliki judul materi yang sama melakukan diskusi didalam kelompok ahli tersebut.	3	4	
		siswa yang sudah mendapat tanda(v) vertikal, horizontal atau diagonal harus segera berteriak horay! atau yel-yel lainnya,	3	4	
		nilai dihitung dari jawaban benar dan horay! yang diperoleh	5	4	
3	Kegiatan Penutup	Guru memberikan kesempatan kepada Siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila adayang belum paham	3	3	
		Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	4	
		Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan <i>posstest</i> secara jujur dan objektif	5	5	
		Siswa berdo'a bersama	5	5	
		Siswa menjawab salam	5	5	
		Jumlah	22	29	
		keterangan			

Observer,

Raman utara.....2024


 MAHFUD ALFU S., S.Pd
 NIP. 19840508 201101 1010

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Siswa kelas VIII C

Validitas dan Reliabilitas
Validitas menggunakan rbi serial dan Reliabilitas menggunakan rumus KR-21

NO	No Soal																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	16
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	16
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	17
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
14	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	18
17	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
24	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
25	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16
26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
27	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15
28	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
29	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
31	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17
32	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Jumlah	29	28	15	31	28	30	30	31	30	27	31	25	30	30	26	30	28	19	30	30	524
Mp	16,3	16,5	16,9	16,7	17	16,8	16,7	16,6	16,7	17,5	16,4	17,5	16,7	16,4	16,7	16,5	16,4	16,6	16,4	16,4	
Mt	16,4																				
St	1,75																				
p	0,91	0,88	0,47	0,97	0,88	0,94	0,94	0,97	0,94	0,84	0,97	0,78	0,94	0,94	0,81	0,94	0,88	0,59	0,94	0,94	
q	0,09	0,13	0,53	0,03	0,13	0,06	0,06	0,03	0,06	0,16	0,03	0,22	0,06	0,06	0,19	0,06	0,13	0,41	0,06	0,06	
r _{pbis}	0,68	0,37	0,45	0,38	0,41	0,37	0,37	0,41	0,46	0,41	0,46	0,51	0,51	0,48	0,46	0,39	0,43	0,39	0,40	0,38	
Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
Valid	20																				
tidak	0																				
total	20																				
V/2	3,0																				
k	20																				
K-R 21	0,65																				

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.65	20

Lampiran 10. Daya Pembeda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_1	16.74	28.531	.438	.817
X_2	16.67	28.359	.624	.826
X_3	16.86	28.295	.536	.838
X_4	16.67	28.226	.751	.898
X_5	16.71	29.480	.580	.880
X_6	16.61	28.378	.426	.845
X_7	16.61	28.378	.526	.845
X_8	16.64	28.370	.606	.834
X_9	16.64	29.370	.406	.834
X_10	16.70	28.680	.675	.809
X_11	16.61	28.445	.786	.871
X_12	16.67	28.692	.498	.815
X_13	16.71	28.146	.512	.898
X_14	16.64	29.370	.606	.834
X_15	16.58	28.452	.765	.886
X_16	16.71	28.346	.535	.823
X_17	16.61	28.445	.486	.871
X_18	16.58	28.452	.765	.886
X_19	16.74	28.465	.575	.880
X_20	16.71	28.480	.480	.880

Lampiran 11. Hasil Uji Kesukaran Soal

No. Soal	Mean	Kategori
1	0,90	Mudah
2	0,88	Mudah
3	0,47	Sedang
4	0,97	Mudah
5	0,88	Mudah
6	0,64	Sedang
7	0,54	Sedang
8	0,97	Mudah
9	0,54	Sedang
10	0,84	Mudah
11	0,47	Sedang
12	0,68	Sedang
13	0,64	Sedang
14	0,94	Mudah
15	0,54	Sedang
16	0,64	Sedang
17	0,88	Mudah
18	0,59	Sedang
19	0,94	Mudah
20	0,94	Mudah

Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		PRETES_EKSPERIMEN	POSTES_EKSPERIMEN	
N		32	32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72,66	86.56	
	Std. Deviation	8,518	6.405	
	81Most Extreme Differences	Absolute	.161	.159
		Positive	.115	.159
		Negative	-.161	-.142
Test Statistic		.161	.159	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c	.081 ^c	

Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretes_Kontrol	Postes_Kontrol
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.03	80.78
	Std. Deviation	11.49	7.942
	Most Extreme Differences	Absolute	.131
Positive		.098	.173
Negative		-.131	-.158
Test Statistic		.131	.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176 ^c	.183 ^c

Lampiran 13. Hasil Uji Homogenitas kelas Kontrol dan Eksperimen

Pretest Uji Homogenitas kelas eksperimen dan control

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.329	1	62	.256

Postest Uji Homogenitas kelas eksperimen dan control

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.973	1	62	.090

Lampiran 14. Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	kontrol	32	80.78	7.942	1.404
	Eksperimen	32	86.56	6.405	1.132

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.973	.090	-3.205	62	.002	-5.781	1.804	-9.387	-2.176	
	Equal variances not assumed			-3.205	59.338	.002	-5.781	1.804	-9.390	-2.172	

Lampiran 15. Hasil Uji N-Gain

$$\begin{aligned} N - Gain &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor max} - \text{skor pretest}} \\ &= (86,56 - 72,66) / (100 - 72,66) \\ &= 0,508 \end{aligned}$$

Lampiran 16. Daftar T-tabel

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 17. DOKUMENTASI

Wawancara Guru Mapel IPS



**Pertemuan pertama, siswa mengerjakan Pretest (kelas Eksperimen)
Pembagian kelompok, diskusi dan menjawab**



pertemuan Kedua Mengerjakan *Posttest* (Kelas Eksperimen)



Pertemuan pertama, siswa mengerjakan *Pretest* (*kelas kontrol*) Pembagian kelompok, diskusi dan presentasi, Evaluasi.



Pertemuan Kedua Mengerjakan *Posttest* (*Kelas Eksperimen*)



Lampiran 18. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4373/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANAN ARASYID**
NPM : 2101070001
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Oktober 2024
Ketua Jurusan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2101070001>.
Token = 2101070001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anan Arasyid
NPM : 2101070001

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 7/11/2024 6	Tusriyanto	Atc Bab 12 Bagi diseminarkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anan Arasyid
NPM : 2101070001

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 20/11/21	Tusriyanto	① Sinkronkan App dg Bab 123	
	Juniar	Tusriyanto	② Buat Kisi-kisi soal tebteban dan satu Instrumen 4 masing-masing Variabel	
	12/11/21	Tusriyanto	Perbaiki kata pengantar & bab 1	
	12/11/21	Tusriyanto	Perbaiki diskiptasi setiap paragraf	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Fabagus An Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0728) 41507, Faksimil (0728) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Anan Arasyid
 NPM : 2101070001

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 19/11/19	Tusriyanto	Acu Pok 123 lampiran pembuat APD	
	Kamis, 21/11/19	Tusriyanto	- Perbaiki APD y sum - Buat APD aktivitas 518m	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Tabas Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 200503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd
 NIP. 19730810 200604 1 001



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anan Arasyid
 NPM : 2101070001

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 18/24 5	Tusriyanto	Perbaiki KIR 2023 Situasi & KIR Tahap Bloom dan KIR	
	Rabu, 28/24 5	Tusriyanto	Ace App & BDR23 Gang & Riset	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS


Tubagus Al-Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing


Dr. Tusriyanto, M.Pd
 NIP. 19730810 200604 1 001



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anan Arasyid
NPM : 2101070001

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 22/2/20	Tusri guntoro	AsC Bab 123456 saya meny... AS	

Mengajar dan
Konsultasi Program Studi Tadris IPS



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusrivanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

Lampiran 20. Surat Izin Pra-survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3151/In.28/J/TL.01/06/2024

Lampiran :-

Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,

Kepala Sekolah MTS NEGERI 2

LAMPUNG TIMUR

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANAN ARASYID**
 NPM : 2101070001
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW
 HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA
 KELAS VIII MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Juni 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja

Kesuma M.Pd

NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 21. Balasan Surat Pra-survey

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR
Jalan Merdeka Raman Utara Telp. (0725) 7628163 email.mtsnramanutara@gmail.com

Nomor : B-288/Mts.08.02/TL.01/07/2024 Raman Utara, 15 Juli 2024
Lamp : -
Hal : **SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY**

Kepada
Yth. Rektor / Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di_ Metro

Assalamualaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-3151/In.28/J/TL.01/06/2024 Tanggal 28 juni 2024 , Perihal tentang Izin Prasurvey dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lampung Timur menyetujui/mengizinkan :

Nama : **ANAN ARASYID**
NPM : 2101070001
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Tadris IPS
Dengan Judul : **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTsN 2 LAMPUNG TIMUR”**

Untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Lampung Timur, dalam rangka penyelesaian Study Tugas Akhir/Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Demikian surat izin Pra-Penelitian kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum Wr.Wb

**KEPALA,**

Hj. LENNY DARMSAH

Lampiran 22. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4414/In.28/D.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS NEGERI 2 LAMPUNG
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4413/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 03 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : **ANAN ARASYID**
NPM : 2101070001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 23. Surat Balasan Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR
Jalan Merdeka Raman Utara Telp. (0725) 7628163 email: mtsramanutara@gmail.com

Nomor : B-524/Mts.08.02/TL.00/10/2024 Raman Utara, 09 Oktober 2024
Lamp : -
Hal : **SURAT BALASAN RESEARCH**

Kepada
Yth. Rektor / Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di_
Metro

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat saudara Nomor : B-4414/In.28/D.1/TL.00/10/2024 Tanggal 03 Oktober 2024, Perihal tentang Izin Research maka dengan ini kami sampaikan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro bahwa mahasiswa yang berketerangan dibawah ini :

Nama : **ANAN ARASYID**
NPM : 2101070001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS
Dengan Judul : "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR"

Telah melakukan research di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lampung Timur, pada tanggal 08 – 17 Oktober 2024.

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb



Hj. LENNY DARNISAH

Lampiran 24. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4413/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ANAN ARASYID
NPM : 2101070001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Oktober 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dr. Lenny D.S.Pd, M.M

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 25. Turnitin

2101070001_ANAN
ARASYID.docx

by Turnitin Fr_s

Submission date: 24-Oct-2024 10:55PM (UTC-0400)
Submission ID: 2481054463
File name: 2101070001_ANAN_ARASYID.docx (7.99M)
Word count: 21433
Character count: 131789



SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
(CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS
NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
ANAN ARASYID
NPM. 2101070001**



**Progam Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M**

2101070001_ANAN ARASYID.docx

ORIGINALITY REPORT

17%	18%	6%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	10%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
4	static.buku.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
5	journal.unesa.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
7	wahyuofficial.blogs.uny.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Lampiran 26. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAT HIDUP

Anan Arasyid

085658769515/081996553366

ananarayid@gmail.com

Nama : Anan Arasyid
 Tempat, Tanggal Lahir : Raman Endra, 15 juni 2002
 Jenis Kelamin : Laki Laki
 Status : Belum Menikah
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : RT 003/RW 002 Dusun 2
 Desa Raman Endra
 Kec.Raman Utara Kab.
 Lampung timur
 Tinggi badan : 178
 Berat Badan : 77
 No. Telp / HP. : 085658769515
 E-Mail : ananarayid@gmail.com



PENDIDIKAN

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun Lulus
Sekolah Dasar	SD Negeri 1 Raman Endra	2015
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	MTs Negeri 2 Lampung Timur	2018
Sekolah Menengah Pertama	SMA Negeri 1 Purbolinggo	2021
Sarjana Pendidikan (S.1)	IAIN METRO	(2021 – Sekarang)

KEMAMPUAN

- Mampu Mengoprasikan Microsof Office (Ms. Word, Ms, Exel, Office, Ms. Power Poin)
- Mampu Berkomunikasi dan Bersosialisasi dengan baik di lingkungan masyarakat
- Mampu berkoordinasi dengan baik dengan rekan kerja dan Masyarakat

PENGALAMAN ORGANISASI

Organisasi/Kegiatan	Jabatan	Tahun
IPNU (Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama) Raman Endra	Wakil Ketua	2017 - 2018
OSIS SMA N 1 PURBOLINGGO	Ketua Bidang Olahraga	2019 - 2020
HMPS TIPS	Ketua Bidang Olahraga Seni Dan Kemahasiswaan	2023 - 2024
Dewan Eksekutif Mahasiswa FTIK	Koor SDMO	2024 – Sekarang
PMII Jurai Siwo Metro	-	2024 - Sekarang